



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
(*PBL*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Putri Novitasari Nurhadi**

**NIM 150210204055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUSAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
(*PBL*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru  
Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Putri Novitasari Nurhadi**

**NIM 150210204055**

Dosen Pembimbing I : Drs. Nuriman, Ph.D

Dosen Pembimbing II : Agustiningsih, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUSAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta sholawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Hadi Suryono dan Ibu Nurul Mahmudah yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, serta kasih sayang;
2. Guru-guruku mulai dari SD hingga SMA dan dosen-dosenku di perguruan tinggi Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan pengalaman dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
3. Almamater yang kubanggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

**MOTTO**

*“Man Jadda Wa Jadda”*

“Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”\*



---

\*<http://jurnalikom.uinsby.ac.id/index.php/jurnalikom/article/view/30/24>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Novitasari Nurhadi

NIM : 150210204055

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam kutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 02 April 2019

Yang menyatakan,

Putri Novitasari Nurhadi

NIM. 150210204055

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
(*PBL*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD**

Oleh  
**Putri Novitasari Nurhadi**  
**NIM 150210204055**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I : Drs. Nuriman, Ph.D**  
**Dosen Pembimbing II : Agustiningsih, S.Pd., M.Pd**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
(*PBL*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

**Nama Mahasiswa : Putri Novitasari Nurhadi**  
**NIM : 150210204055**  
**Angkatan Tahun : 2015**  
**Daerah Asal : Jember**  
**Tempat, tanggal lahir : Tulungagung, 14 Mei 1997**  
**Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/ PGSD**

**Disetujui Oleh:**

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Drs. Nuriman, Ph.D**  
NIP. 19650601 199302 1 001

**Agustiningsih, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19830806 200912 2 006

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Senin, 02 April 2019

tempat : Gedung 3 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Drs. Nuriman, Ph.D**

NIP. 19650601 199302 1 001

Anggota I,

**Agustiningsih, S.Pd., M.Pd**

NIP. 19830806 200912 2 006

Anggota II,

**Dr. Mutrofin, M.Pd**

NIP. 19620831 198702 1 001

**Prof. Dr. M. Shulton, M.Pd**

NIP. 19590904 198103 1 005

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.**

NIP. 19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD;** Putri Novitasari Nurhadi; NIM 150210204055; 2019; 51 halaman; Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

*Problem Based Learning (PBL)* merupakan salah satu model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi kurikulum 2013. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir pemecahan masalah dan keterampilan intelektual. Pada pembelajaran ini siswa berperan aktif, guru hanya menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan memberikan bimbingan serta motivasi pada siswa. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "apakah terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran konvensional dengan *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD?". Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan pengaruh antara model pembelajaran konvensional dengan *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD.

Penelitian yang dilaksanakan di SDN Kepatihan 05 Jember, dilaksanakan sejak tanggal 26 Januari sampai dengan 6 Februari 2019. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IVB berjumlah 31 siswa dan IVC terdiri dari 29 siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan pola eksperimen semu menggunakan desain *Nonequivalent Control Group*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Analisis data yang digunakan berupa nilai setelah perlakuan pada ranah kognitif pada kelas eksperimen dan kontrol. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan menggunakan teknik *random sampling* dengan hasil kelas kelas IVB sebagai kelas kontrol dan IVC sebagai kelas eksperimen.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum menentukan kelas eksperimen dan kontrol yaitu melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai *pretest* siswa kelas IVA dan IVB. Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah dilakukan pada kedua kelas, dapat diketahui koefisien F diperoleh sebesar 0,572. Hal tersebut menunjukkan bahwa koefisien F lebih besar daripada 0,05 ( $0,572 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut yaitu kelas IVB dan IVC tingkat kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan kondisinya adalah homogen.

Data yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah nilai *posttest* yang diperoleh setelah diberikan perlakuan atau treatment pada kelas eksperimen (IVC) dan kontrol (IVB) dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS versi 21, diperoleh nilai rata-rata nilai *posttest* ranah kognitif pada kelas eksperimen sebesar 72,82, sedangkan rata-rata nilai *posttest* pada kelas kontrol sebesar 62,24. Hasil perhitungan uji-t dengan menggunakan program SPSS versi 21 diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 3,588. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ , diketahui  $db = (29 + 31) - 2 = 58$  pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,000$ . Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,588 > 2,000$ .

Perhitungan uji keefektifan relatif (ER), dapat diketahui bahwa pencapaian hasil belajar siswa ranah kognitif dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* saat pembelajaran menunjukkan hasil 43% lebih efektif jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran tema cita-citaku. Uji keefektifan relatif (ER) dari ranah kognitif sebesar 43% menunjukkan kategori keefektifan sedang.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model belajar konvensional.

## PRAKATA

Syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, terima kasih diucapkan kepada:

1. Bapak Drs. Nuriman, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Agustiningih, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan banyak waktu dan mengerahkan banyak tenaga untuk memberikan bimbingan dengan sangat sabar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak Dr. Mutrofin, M.Pd, selaku Dosen Penguji Utama dan Bapak Prof. Dr. M. Shulton, M.Pd selaku Dosen Penguji Anggota yang telah meluangkan waktu dan banyak memberikan saran yang membangun bagi penulis;
3. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 02 April 2019

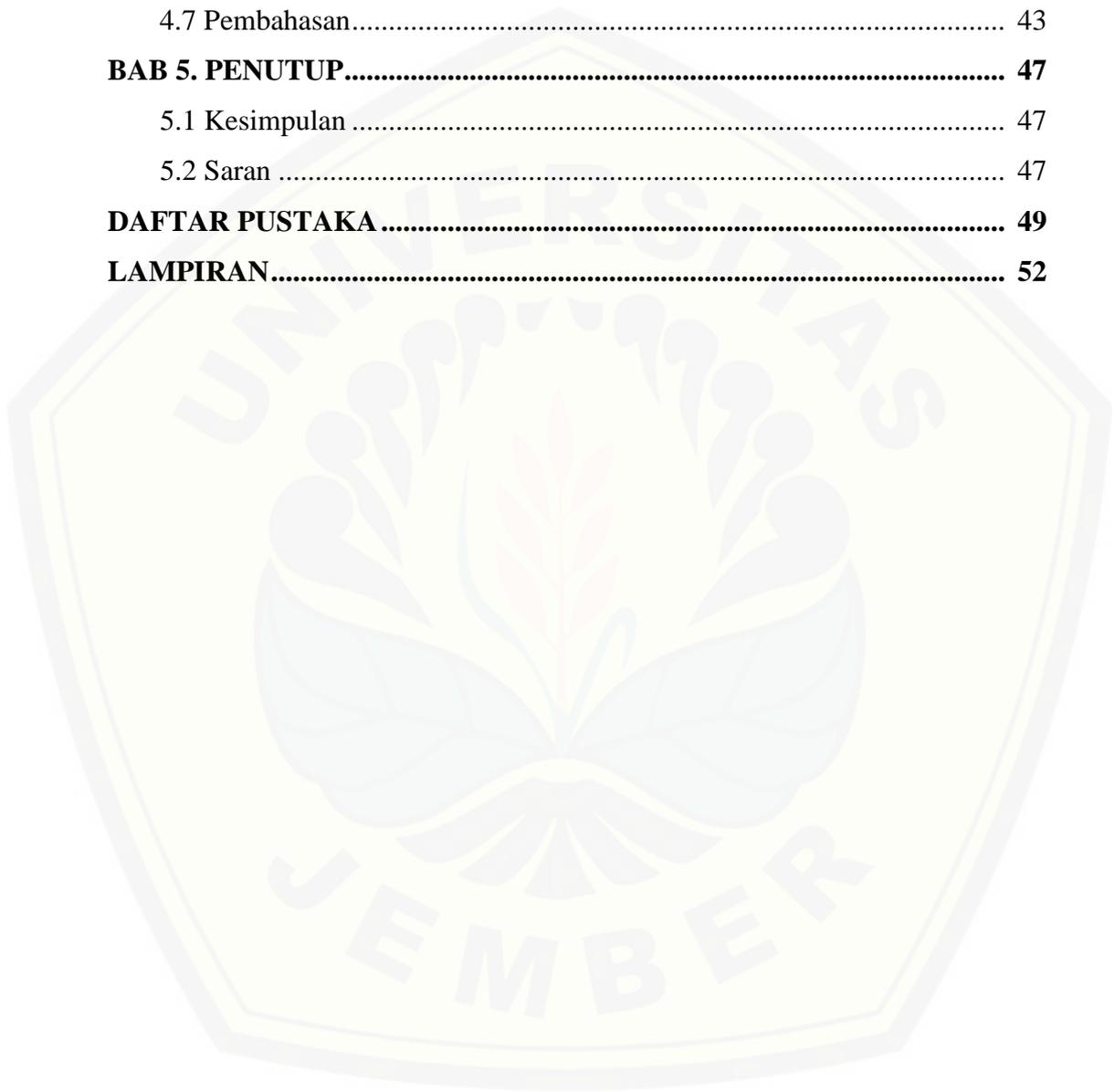
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu .....	5
2.1.1 Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu .....	5
2.1.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu .....	6
2.1.3 Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu .....	7
2.2 Model Pembelajaran .....	8
2.3 Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	9

2.3.1	Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	9
2.3.2	Karakteristik Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	9
2.3.3	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	11
2.3.4	Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i> .....	12
2.4	Hasil Belajar.....	12
2.4.1	Pengertian Hasil Belajar.....	13
2.4.2	Hasil Belajar Kognitif .....	13
2.4.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	16
2.5	Penelitian Yang Relevan.....	17
2.6	Kerangka Berpikir.....	19
2.7	Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1	Jenis dan Desain Penelitian .....	22
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.3	Subjek Penelitian .....	24
3.3.1	Populasi.....	24
3.3.2	Sampel.....	24
3.4	Variabel Penelitian.....	25
3.5	Definisi Operasional .....	26
3.6	Langkah-langkah Penelitian.....	27
3.7	Metode Pengumpulan Data.....	29
3.8	Pengembangan Instrumen Tes .....	29
3.8.1	Uji Validitas Instrumen.....	30
3.8.2	Uji Reliabilitas Instrumen .....	33
3.9	Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1	Jadwal Penelitian .....	37
4.2	Uji Homogenitas .....	38

4.3 Paparan Data Penelitian .....	39
4.4 Analisis Data Penelitian .....	40
4.5 Pengujian Hipotesis.....	41
4.6 Uji Keefektifan Relatif.....	42
4.7 Pembahasan.....	43
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
5.1 Kesimpulan .....	47
5.2 Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>

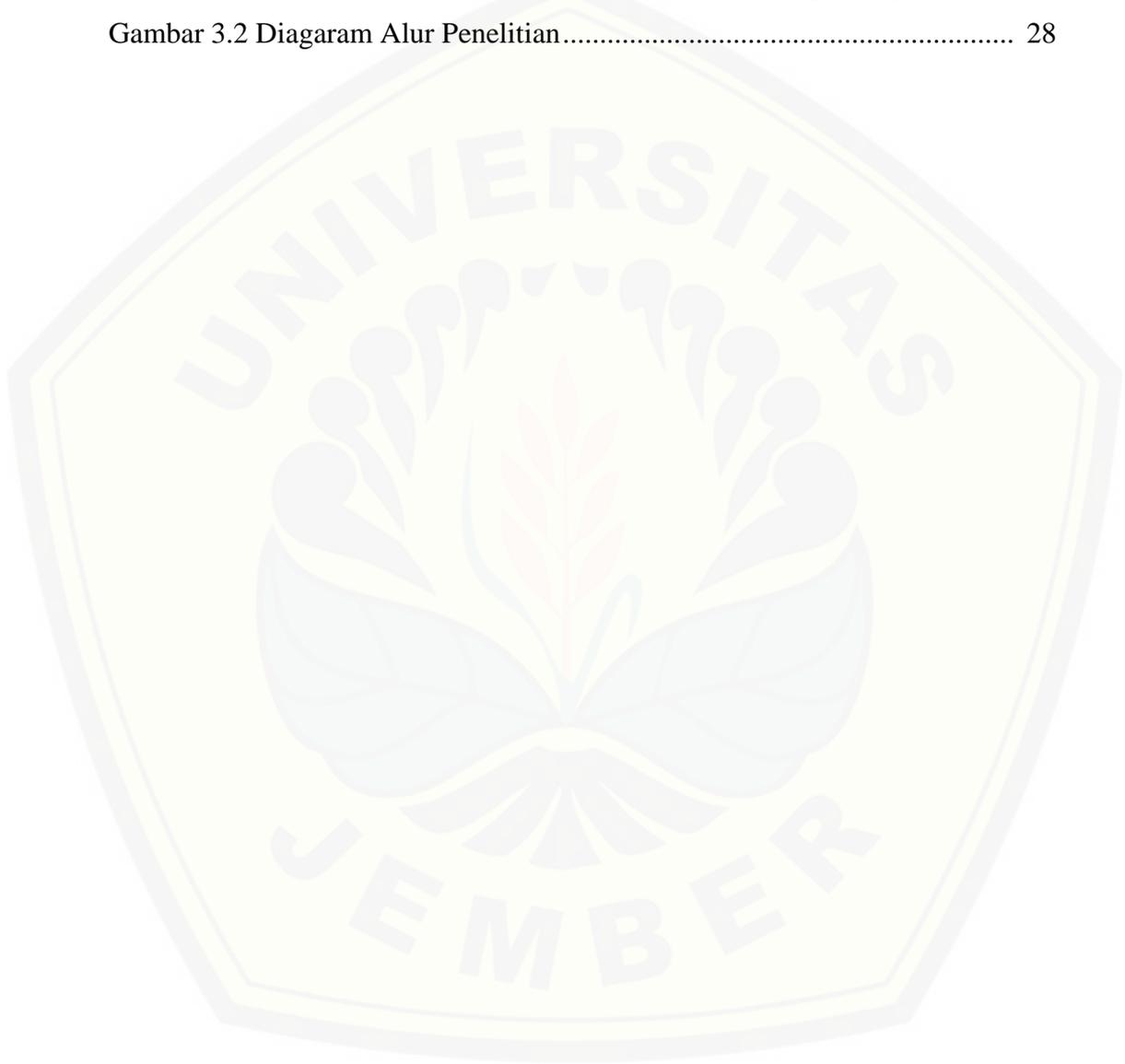


**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i> .....	12
Tabel 2.2 Taksonomi Ranah Kognitif .....	15
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator.....	30
Tabel 3.3 Analisis Validasi Instrumen.....	31
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes .....	32
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes .....	34
Tabel 3.6 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif .....	35
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4.2 Uji Homogenitas .....	38
Tabel 4.3 Uji-t Ranah Kognitif .....	40

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	20
Gambar 3.1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i> .....	23
Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian.....	28



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian .....	52
Lampiran B. Hasil Wawancara .....	53
B.1 Lembar Wawancara Guru Kelas IVB .....	53
B.2 Lembar Wawancara Guru Kelas IVC .....	54
B.3 Lembar Wawancara Siswa Kelas IVB .....	55
B.4 Lembar Wawancara Siswa Kelas IVC .....	56
Lampiran C. Silabus Pembelajaran .....	57
Lampiran D. RPP Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	63
D.1 RPP Kelas Kontrol.....	63
D.2 RPP Kelas Eksperimen .....	75
Lampiran E. LKK dan LKS .....	89
E.1 LKK Kelas Kontrol .....	89
E.2 LKK Kelas Eksperimen .....	95
E.3 LKS Kelas Kontrol.....	102
E.4 LKS Kelas Eksperimen .....	103
Lampiran F. Kisi-kisi Soal Penilaian Kognitif.....	105
Lampiran G. Soal Uji Validitas.....	107
Lampiran H. Kunci Jawaban Soal Uji Validitas .....	116
Lampiran I. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes.....	117
Lampiran J. Uji Validitas Instrumen Tes dengan SPSS Versi 21 .....	120
Lampiran K. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	122
Lampiran L. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	130
Lampiran M. Lembar Validasi Ahli.....	131
Lampiran N. Lembar Hasil Validasi Ahli .....	133
N.1 Lembar Hasil Validasi Ahli oleh Dosen .....	133
N.2 Lembar Hasil Validasi Ahli oleh Guru Sekolah Dasar.....	135
Lampiran O. Nilai Pretest dan Posttest Ranah Kognitif .....	137
O.1 Nilai Pretest dan Posttest Ranah Kognitif Kelas Kontrol.....	137

O.2 Nilai Pretest dan Posttest Ranah Kognitif Kelas Eksperimen .....	138
Lampiran P. Tabel Perbandingan Nilai Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	139
Lampiran Q. Perhitungan Uji Keefektifan Relatif .....	140
Lampiran R. Hasil Pengerjaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	141
R.1 Hasil Pengerjaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	141
R.2 Hasil Pengerjaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	143
Lampiran S. Foto Kegiatan .....	145
S.1 Foto Kegiatan Kelas Kontrol.....	145
S.2 Foto Kegiatan Kelas Eksperimen .....	146
Lampiran T. Surat Izin Penelitian .....	148
Lampiran U. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	149
Lampiran V. Biodata Peneliti.....	150

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bagian ini diuraikan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia, dengan pendidikan manusia dapat memiliki ilmu pengetahuan, karakter, dan keahlian yang baik sehingga akan membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berkarakter. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Oleh karena itu sering terjadi berbagai pembaruan dalam bidang pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya memperbaiki kualitas pendidikan, salah satunya pembaruan dalam kurikulum pendidikan saat ini.

Saat ini kurikulum yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah kurikulum 2013. Proses pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik, sebab pada pendekatan saintifik siswa didorong untuk melakukan pengamatan, melakukan tanya jawab, menalar, bereksperimen, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan. Hal tersebut sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013 yaitu untuk meningkatkan dan menyeimbangkan antara *soft skills* dan *hard skills*. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran guru harus menciptakan pembelajaran yang aktif melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, menyimpulkan, serta mengkomunikasikan terkait materi yang disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, peran guru sangat penting dalam pembelajaran sebagai pembimbing, fasilitator, dan lain sebagainya. Guru harus

kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan mengelola kelas agar proses pembelajaran menjadi menarik, tidak membosankan dan tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Salah satu cara guru dalam melakukan inovasi dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan tepat. Model pembelajaran merupakan suatu rencana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi kurikulum 2013 adalah model pembelajaran inkuiri (*Inquiry Based Learning*), model pembelajaran discovery (*Discovery Learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Based Learning*).

Guru diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap siswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya. Salah satu alternatif pembelajaran yang memungkinkan dikembangkannya keterampilan berpikir siswa dalam memecahkan masalah adalah pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning*. Pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* menurut Tan (dalam Rusman, 2003, 2017:333), merupakan inovasi dalam pembelajaran sebab dalam PBL mengoptimalkan kemampuan berpikir siswa melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki beberapa kelebihan yaitu, 1) PBL merupakan model yang bagus untuk lebih memahami pelajaran; 2) model ini dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa; 3) meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa; 4) membantu siswa mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata; 5) membantu siswa mengembangkan pengetahuan barunya; 6) mengembangkan kemampuan siswa berpikir kritis dan menyesuaikan mereka dengan perkembangan pengetahuan

yang baru; 7) dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam dunia nyata (Sanjaya, 2008:220).

Ciri utama model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu mengangkat permasalahan yang ada di dunia nyata sebagai suatu konteks untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, dengan demikian penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir pemecahan masalah dan keterampilan intelektual yang nantinya dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada pembelajaran ini siswa berperan aktif, guru hanya menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan memberikan bimbingan serta motivasi pada siswa.

Penelitian mengenai *Problem Based Learning* (PBL) telah banyak dilakukan (Sungur dan Tekkaya (2006), Indagiarmi dan Hakim (2016), Aidoo, dkk (2016), Agustiningih (2014), dan Utama (2015)). Berdasarkan penelitian tersebut, diketahui bahwa subjek penelitian adalah mahasiswa dan siswa SMA, sedangkan penelitian *Problem Based Learning* dengan subjek penelitian siswa sekolah dasar masih jarang dilakukan. Pada penelitian kali ini, peneliti mencoba untuk membahas model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan siswa sekolah dasar sebagai subjek pada penelitian. Selain itu pada penelitian ini model pembelajaran *Problem Based Learning* akan diterapkan pada kurikulum 2013, dimana pembelajaran sudah terintegrasi, jadi penerapan PBL tidak hanya pada satu mata pembelajaran saja.

Penelitian dengan mengambil tema cita-citaku ini mengintegrasikan pembelajaran IPA, Bahasa Indonesia, dan SBdP. Pada tema ini, siswa diharapkan dapat melakukan kegiatan mencari informasi tentang daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda, membandingkan siklus hidup makhluk hidup dan melaporkannya, mengamati teks puisi dan membuat puisi tentang cita-cita, serta tari kreasi daerah. Pokok bahasan tersebut tentunya cocok apabila diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang mengangkat permasalahan yang ada di dunia nyata sebagai suatu konteks untuk belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu diuji coba penelitian eksperimen dengan judul, **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran konvensional dengan *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pengaruh antara model pembelajaran konvensional dengan *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dan masukan tentang penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran kurikulum 2013, guna meningkatkan mutu para guru dan siswa.
- b. Bagi guru, memperluas wawasan dan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti, memberikan pengalaman dan tambahan pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan acuan dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam proses pembelajaran.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini diuraikan tentang: (1) pembelajaran tematik terpadu; (2) model pembelajaran; (3) model pembelajaran *problem based learning* (PBL); (4) hasil belajar; (5) penelitian yang relevan; (6) kerangka berpikir; dan (7) hipotesis penelitian.

### 2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu

#### 2.1.1 Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Penentuan tema yang dijadikan sebagai ide besar dari pembelajaran yang menghubungkan konsep dan kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa (Kemendikbud 2017:1). Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik (Rusman, 2017:357-358). Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik (Trianto, 2011:39).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema tertentu, pembelajaran ini dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Rusman (2014:257) menyatakan apabila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa keunggulan, diantaranya: (1) pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar; (2) kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak

ukur pada minat dan kebutuhan siswa; (3) kegiatan belajar lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama; (4) membantu mengembangkan ketrampilan berpikir siswa; (5) menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya; dan (6) mengembangkan ketrampilan sosial siswa seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

### 2.1.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Rusman (2017:362-363) menjelaskan bahwa sebagai model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut.

#### a. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik terpadu berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan pada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

#### b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik terpadu dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa (*direct experiences*). Pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

#### c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Pembelajaran tematik terpadu pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

#### d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik terpadu menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu

siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik terpadu bersifat luwes (fleksibel), di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.

f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

### 2.1.3 Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut.

a. Peserta didik mencari tahu, bukan diberi tahu.

b. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan kompetensi melalui tema yang paling dekat dengan kehidupan peserta didik.

c. Terdapat tema yang menjadi pemersatu sejumlah kompetensi dasar yang berkaitan dengan berbagai konsep, keterampilan, dan sikap.

d. Sumber belajar tidak terbatas pada buku.

e. Siswa dapat bekerja secara mandiri maupun berkelompok sesuai dengan karakteristik kegiatan yang dilakukan

f. Guru harus merencanakan dan melaksanakan pembelajaran agar dapat mengakomodasi siswa yang memiliki perbedaan tingkat kecerdasan, pengalaman, dan ketertarikan terhadap suatu topik.

g. Kompetensi Dasar mata pelajaran yang tidak dapat dipadukan dapat diajarkan tersendiri.

h. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*).

i. Pembelajaran tematik yang dirancang dalam silabus bukan merupakan urutan Pembelajaran, melainkan bentuk Pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar guru dapat melakukan penyesuaian. (Kemendikbud, 2017:5)

## 2.2 Model Pembelajaran

Joyce & Weil (1992:4) menjelaskan bahwa “*a pattern or a plan, which can be used to shape a curriculum of course, to select instructional material, and to guide a teacher action*”. Artinya, model pembelajaran adalah sejenis pola atau rencana yang dapat digunakan untuk menentukan kurikulum atau pengajaran, memilih materi pelajaran, dan membimbing kegiatan guru. Menurut Trianto (2011:29) model Pembelajaran adalah salah satu pendekatan yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Menurut Huda (2013:73) Model pembelajaran dapat diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran dirancang untuk tujuan-tujuan tertentu. Sebagian model berpusat pada penyampaian guru (*Teacher Centered*), sementara sebagian yang lain berusaha fokus pada respon siswa dalam mengerjakan tugas dan posisi-posisi siswa sebagai partner dalam proses pembelajaran (*Student Centered*).

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran adalah suatu rencana yang digunakan guru sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi kurikulum 2013 adalah model pembelajaran inkuiri, model pembelajaran discovery, *project based learning* (PjBL), dan *problem based learning* (PBL).

Menurut Sufairoh (2016:122) dalam menentukan model pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Kesesuaian model pembelajaran dengan kompetensi sikap pada KI-1 dan KI-2 serta kompetensi pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan KD-3 dan/atau KD-4
- b. Kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik KD-1 (jika ada) dan KD-2 yang dapat mengembangkan kompetensi sikap, dan kesesuaian materi pembelajaran dengan tuntutan KD-3 dan KD-4 untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan dan ketrampilan
- c. Penggunaan pendekatan *scientific* yang mengembangkan pengalaman belajar siswa melalui kegiatan menanya (*questioning*), mengamati (*observing*), mencoba/mengumpulkan informasi (*experimenting/collecting information*), mengasosiasi/menalar (*assosiating*), dan mengkomunikasikan (*communicating*).

### **2.3 Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)**

#### **2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)**

Menurut Arends (2013:100) inti dari *Problem Based Learning* adalah penyajian situasi permasalahan yang autentik dan bermakna kepada siswa yang dapat menjadi landasan penyelidikan serta inkuiri. Prinsip utama *Problem Based Learning* adalah penggunaan masalah nyata sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah. Masalah nyata adalah masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki manfaat apabila diselesaikan. Penentuan masalah nyata dapat dilakukan oleh guru maupun siswa yang disesuaikan dengan kompetensi dasarnya. Masalah tersebut bersifat terbuka dan tidak terstruktur, artinya masalah yang memiliki banyak strategi penyelesaian yang mendorong siswa untuk mengidentifikasi strategi tersebut.

#### **2.3.2 Karakteristik Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Menurut Fathurrohman (2015:115) *Problem Based Learning* memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut.

- a. Belajar dimulai dengan suatu masalah.
- b. Masalah berhubungan dengan dunia nyata siswa atau integrasi konsep dan masalah di dunia nyata.
- c. Mengorganisasikan pelajaran di seputar masalah, bukan di seputar disiplin ilmu.
- d. Memberikan tanggung jawab yang besar kepada pembelajar dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri.
- e. Menggunakan kelompok kecil.
- f. Menuntut siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk suatu produk atau kinerja.

Pusat pembelajaran pada *Problem Based Learning* adalah siswa, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa untuk aktif menyelesaikan masalah serta membangun pengetahuannya secara berkelompok. Peran guru dalam *Problem Based Learning* adalah menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi penyelidikan, serta melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah proses ketika guru membantu peserta didik untuk menuntaskan suatu masalah melampaui tingkat pengetahuannya saat itu.

Menurut Rusman (2017:336) juga mengemukakan pendapat mengenai karakteristik *Problem Based Learning* yaitu sebagai berikut.

- a. Permasalahan menjadi *starting point* dalam pembelajaran.
- b. Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak bertekstur.
- c. Permasalahan membutuhkan perspektif ganda.
- d. Permasalahan, menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap, dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar.
- e. Belajar pengarahannya menjadi yang utama.
- f. Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam penggunaannya dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam PBM.
- g. Belajar adalah kolaborasi, komunikasi, dan kooperatif.

- h. Pengembangan keterampilan inkuiri dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan.
- i. Keterbukaan proses dalam PBM meliputi sintesis dan terintegrasi dari sebuah proses belajar.
- j. PBM melibatkan evaluasi dan review pengalaman siswa dan proses belajar.

### 2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

*Problem Based Learning* menurut Putra (2013:82) memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Siswa lebih memahami konsep yang diajarkan.
- b. Melibatkan siswa secara aktif dalam memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berpikir siswa yang lebih tinggi.
- c. Pengetahuan tertanam berdasarkan skemata yang dimiliki oleh siswa.
- d. Siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran, karena masalah-masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata.
- e. Menjadikan siswa lebih mandiri dan dewasa, mampu memberi aspirasi dan menerima pendapat orang lain, serta menanamkan sikap sosial yang positif dengan siswa lainnya.
- f. Pengondisian siswa dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi terhadap pembelajar dan temannya, sehingga pencapaian ketuntasan belajar siswa dapat diharapkan.
- g. PBL diyakini dapat menumbuh kembangkan kemampuan kreativitas siswa.

*Problem Based Learning* selain memiliki berbagai kelebihan yang telah diuraikan, PBL juga memiliki beberapa kekurangan. Menurut Putra (2013:82) sebagai berikut.

- a. Bagi siswa yang malas, tujuan dari *Problem Based Learning* tidak dapat tercapai.
- b. Membutuhkan banyak waktu dan dana.

- c. Tidak semua mata pelajaran bisa diterapkan dengan *Problem Based Learning*.

#### 2.3.4 Langkah-langkah *Problem Based Learning*

Menurut Arends (2013:114) *Problem Based Learning* diawali dengan aktivitas peserta didik untuk menyelesaikan masalah nyata yang ditentukan dan disepakati. Proses penyelesaian masalah tersebut berimplikasi pada terbentuknya keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membentuk pengetahuan baru. Proses tersebut dilakukan dalam tahapan-tahapan atau sintaks pembelajaran yang disajikan pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Langkah-langkah *Problem Based Learning*

<b>Tahap</b>	<b>Aktivitas Guru dan Peserta Didik</b>
<b>Tahap 1</b> Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan sarana atau logistik yang dibutuhkan. Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih atau ditentukan.
<b>Tahap 2</b> Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang sudah diorientasikan pada tahap sebelumnya.
<b>Tahap 3</b> Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
<b>Tahap 4</b> Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu peserta didik untuk berbagi tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan, video, atau model.
<b>Tahap 5</b> Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.

(Sumber: Arends, 2013:115)

#### 2.4 Hasil Belajar

Menurut Arends (2013:102) menyatakan bahwa ada tiga hasil belajar (*outcomes*) yang diperoleh pebelajar yang diajar dengan PBL yaitu: (1) inkuiri dan

keterampilan melakukan pemecahan masalah, (2) belajar model peraturan orang dewasa (*adult role behaviors*), dan (3) ketrampilan belajar mandiri (*skills for independent learning*).

#### 2.4.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2016:22), hasil belajar diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar menurut Bloom (dalam Sudjana, 2016:22) dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar merupakan sejumlah kemampuan yang dimiliki siswa mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah menerima pengalaman belajar (Rusman, 2017:129). Mutrofin (2017:122) menyatakan bahwa variabel hasil pembelajaran berbasis taksonomi Bloom meliputi: 1) hasil pembelajaran kognitif yang meliputi hasil pembelajaran pengetahuan dan kapasitas intelektual, keterampilan intelektual, dan hasil pembelajaran proses kognitif; 2) hasil pembelajaran afektif yang mencakup sikap, minat, apresiasi, penyesuaian diri; 3) hasil pembelajaran psikomotorik yang bermuatan perceptual dan keterampilan motorik.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat diperoleh suatu pengertian bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman.

#### 2.4.2 Hasil Belajar Kognitif

Menurut Bloom (dalam Kusaeri, 2014:36) terdiri dari enam tingkatan, yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Taksonomi Bloom dalam ranah kognitif ini kemudian direvisi oleh Lorin Anderson dan Krathwohl menjadi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), mencipta (C6). Penjelasan tentang ranah kognitif Bloom adalah sebagai berikut.

##### a. Mengingat (C1)

Kategori mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang seorang siswa. Dua proses kognitif yang berkaitan dengan kategori ini adalah menyadari (*recoqnizing*) dan mengingat

kembali (*recalling*). Jenis pengetahuan yang relevan dengan kategori ini adalah faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, serta kombinasi-kombinasi yang mungkin dari beberapa pengetahuan ini.

b. Memahami (C2)

Siswa dikatakan memahami jika mereka dapat mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran baik dalam bentuk lisan, tertulis, dan grafik (gambar) yang disampaikan melalui pengajaran, penyajian dalam buku, maupun penyajian melalui layar komputer. Siswa dapat memahami jika mereka menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya yang telah mereka miliki. Proses-proses kognitif yang termasuk dalam kategori memahami meliputi proses menginterpretasikan, mencontohkan, mengklarifikasikan, merangkum, menduga, membandingkan, dan menjelaskan.

c. Menerapkan (C3)

Kategori mengaplikasikan ini sangat erat kaitannya dengan pengetahuan prosedural. Soal latihan merupakan jenis tugas yang prosedur penyelesaiannya telah diketahui siswa, sehingga siswa dapat menggunakannya secara rutin. Suatu masalah merupakan jenis tugas yang penyelesaiannya belum diketahui siswa, sehingga mereka harus menemukan prosedur yang tepat untuk memecahkan permasalahan tersebut.

d. Menganalisis (C4)

Kategori menganalisis adalah proses mengurai suatu materi menjadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan antara bagian-bagian tersebut serta hubungan antara bagian-bagian tersebut dengan materi secara keseluruhan. Kategori proses menganalisis ini mencakup proses-proses membedakan (*differentiating*), mengorganisasi (*organizing*), dan menghubungkan (*attribute*).

e. Mengevaluasi (C5)

Kategori mengevaluasi diartikan sebagai tindakan membuat suatu penilaian (*judgement*) yang didasarkan pada kriteria dan standar tertentu.

Kriteria yang paling sering digunakan adalah kualitas, efektivitas, dan konsistensi. Kategori mengevaluasi mencakup sejumlah proses kognitif yaitu memeriksa (*checking*) dan mengkritik (*critiquing*). Proses memeriksa merupakan proses membuat penilaian terhadap suatu kriteria internal, sementara proses mengkritik merupakan proses membuat penilaian yang didasarkan pada kriteria-kriteria eksternal.

f. Mencipta (C6)

Kategori mencipta ini mengajarkan pada siswa agar mampu membuat suatu produk baru dengan mengorganisasi sejumlah bagian menjadi suatu pola yang belum diprediksi sebelumnya. Proses kognitif yang termasuk pada kategori ini biasanya dikoordinasikan dengan pengalaman belajar yang dimiliki siswa. Proses kognitif mencipta terdapat 3 kategori yaitu; (1) merumuskan, membuat hipotesis berdasarkan kriteria. Misalnya membuat hipotesis tentang sebab-sebab terjadinya gempa bumi. (2) merencanakan, merencanakan prosedur untuk menyelesaikan suatu tugas. Misalnya merencanakan proposal penelitian tentang topik sejarah Candi Borobudur. (3) memproduksi, menciptakan suatu produk. Misalnya membuat habitat untuk spesies tertentu demi suatu tujuan.

Adapun kata kerja hasil Revisi Taksonomi Bloom yang dikemukakan oleh Anderson dan Kratwohl dapat dilihat pada tabel berikut. (Rusman, 2017:133)

Tabel 2.2 Taksonomi Ranah Kognitif

No	Kata Kerja	Kata Kerja Operasional
1.	Mengingat	Mengurutkan, menjelaskan, mengidentifikasi, menamai, menempatkan, mengulangi, menemukan kembali.
2.	Memahami	Menafsirkan, meringkas, mengklasifikasikan, membandingkan, menjelaskan, memaparkan.
3.	Menerapkan	Melaksanakan, menggunakan, menjalankan, melakukan, mempraktikkan, memilih, menyusun, memulai, menyelesaikan, mendeteksi, dan sebagainya.
4.	Menganalisis	Menguraikan, membandingkan, mengorganisasikan, menyusun ulang, mengubah struktur, mengerangkakan, menyusun <i>outline</i> , mengintegrasikan, membedakan,

No	Kata Kerja	Kata Kerja Operasional
		menyamakan, membandingkan, dan sebagainya.
5.	Menilai	Menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai, menguji, membenarkan, menyalahkan dan sebagainya.
6.	Mencipta	Merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, membarui, menyempurnakan, memperkuat, memperindah, mengubah, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan mengenai klasifikasi hasil belajar di atas, maka dalam penelitian ini hasil belajar yang akan diteliti yaitu hasil belajar ranah kognitif yang meliputi mengetahui (C1), memahami (C2), menerapkan (C3) dan menganalisis (C4). Penilaian kognitif dilakukan dengan menggunakan instrument tes.

#### 2.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Munadi (2008:24) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal adalah sebagai berikut.

##### a. Faktor Internal

###### 1) Faktor Fisiologis

Kondisi fisiologis seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah atau capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima pembelajaran.

###### 2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi yang berbeda-beda. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

##### b. Faktor Eksternal

###### 1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu dan kelembapan. Belajar pada tengah hari diruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentu akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang

udaranya masih segar dan diruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

## 2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

## 2.5 Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini menggunakan beberapa acuan berupa penelitian-penelitian terdahulu berkaitan dengan masalah yang dibahas. Sungur dan Tekkaya (2006) melakukan penelitian dengan judul "*Effects of Problem-Based Learning and Traditional Instruction on Self-Regulated Learning*" Hasil menunjukkan bahwa siswa PBL memiliki tingkat orientasi intrinsik yang lebih tinggi, nilai tugas, penggunaan strategi pembelajaran elaborasi, berpikir kritis, pengaturan diri metakognitif, regulasi usaha, dan pembelajaran rekan dibandingkan dengan siswa kelompok kontrol.

Sari, dkk (2018) dengan judul penelitian "*The Effect of Problem Based Learning Model Increase The Creative Thinking Skill and Students Activities on Elementary School*" menyimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* memiliki efek pada kemampuan berpikir kreatif dan aktivitas siswa. Model ini membuat proses pembelajaran lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Indagiarmi dan Hakim (2016) dengan judul penelitian "*Effect Of Problem Based Learning (PBL) Model And Learning Motivation On Learning Outcomes Of Class XI Semester II Subject Matter Of Fluid Dynamics In SMA*",  $t$  hitung adalah 2,016 pada tingkat nyata 0,05 di mana  $t$  hitung adalah 2,407 dan  $t$  hitung >  $t$  tabel. Sehingga ada pengaruh yang signifikan dari Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada cairan dinamis materi pelajaran kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan.

Aidoo, dkk (2016) penelitian dengan judul “*Effect of Problem-Based Learning on Students’ Achievement in Chemistry*”, Hasil menunjukkan bahwa PBL adalah cara yang efektif untuk mengajarkan kimia sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa.

Agustiningsih (2014) melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model *Problem Based Learning* dengan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa S1 PGSD pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA” menunjukkan bahwa pembelajaran *problem based learning* dengan metode eksperimen yang dikembangkan dapat dikatakan efektif menunjang kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan data penelitian menunjukkan ketuntasan individual pada siklus 1 adalah 96,3%, sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus 2 adalah 100%. diketahui rata-rata proporsi jawaban benar mahasiswa pada siklus 1 yaitu sebesar 0,83 dan rata-rata proporsi jawaban benar mahasiswa pada siklus 2 yaitu sebesar 0,85.

Hutama (2015) dengan penelitian berjudul “Pengaruh Model PBL Melalui Pendekatan CTL terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Purwodadi I Kecamatan Blimbing Kota Malang pada Mata Pelajaran IPS” terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan dapat terlihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen dari 42,09 menjadi 57,61, sedangkan pada kelas kontrol perbedaan tidak terlalu signifikan yaitu dari nilai rata-rata 42,06 menjadi 48,08.

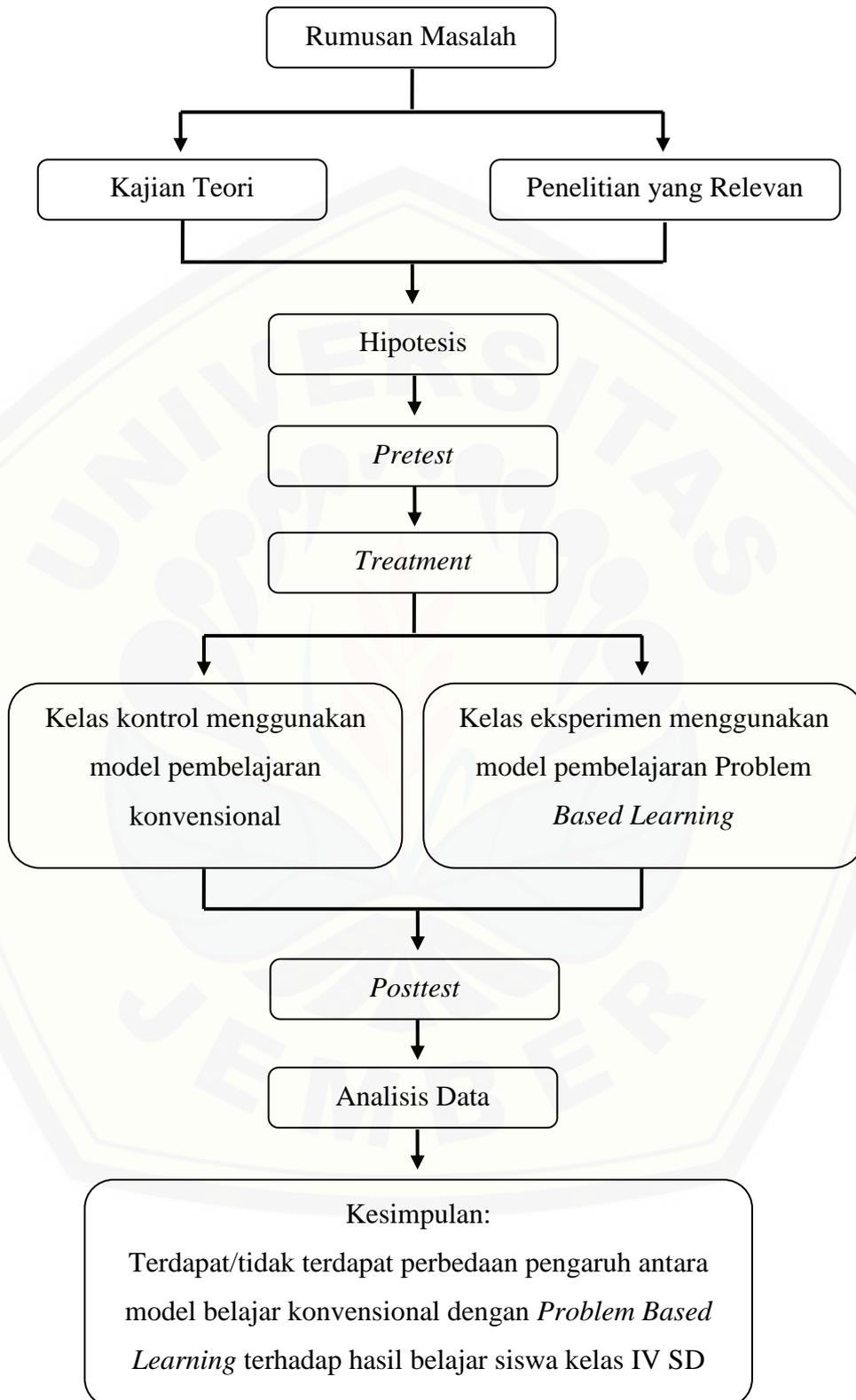
Anindyta (2014) penelitian dengan judul “Pengaruh *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Regulasi Diri Siswa Kelas V” menjelaskan bahwa *problem based learning* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis dan regulasi diri siswa kelas V, dapat diketahui bahwa rerata skor regulasi diri siswa kelas control mengalami peningkatan sebesar 2,31, dari skor 71,86 menjadi 74,17, sedangkan rerata skor regulasi diri siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 7,85, dari skor 71,43 menjadi 79,28.

Berdasarkan beberapa jenis penelitian dengan menggunakan model *Problem Based Learning* tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku.

## 2.6 Kerangka Berpikir

Kegiatan awal pada penelitian pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD adalah dengan memberikan tes awal (*pretest*), yang bertujuan untuk mengetahui skor awal peserta didik pada pembelajaran tematik sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) pada masing-masing kelas. *Pretest* dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang sama terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada pertemuan selanjutnya di kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, sedangkan dikelas kontrol menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan buku guru kurikulum 2013. Kemudian masing-masing kelas diberikan test akhir (*posttest*) dengan menggunakan alat ukur yang sama. Selisih antara skor *posttest* dan *pretest* kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* secara statistik, yang selanjutnya disebut sebagai hasil belajar. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini.

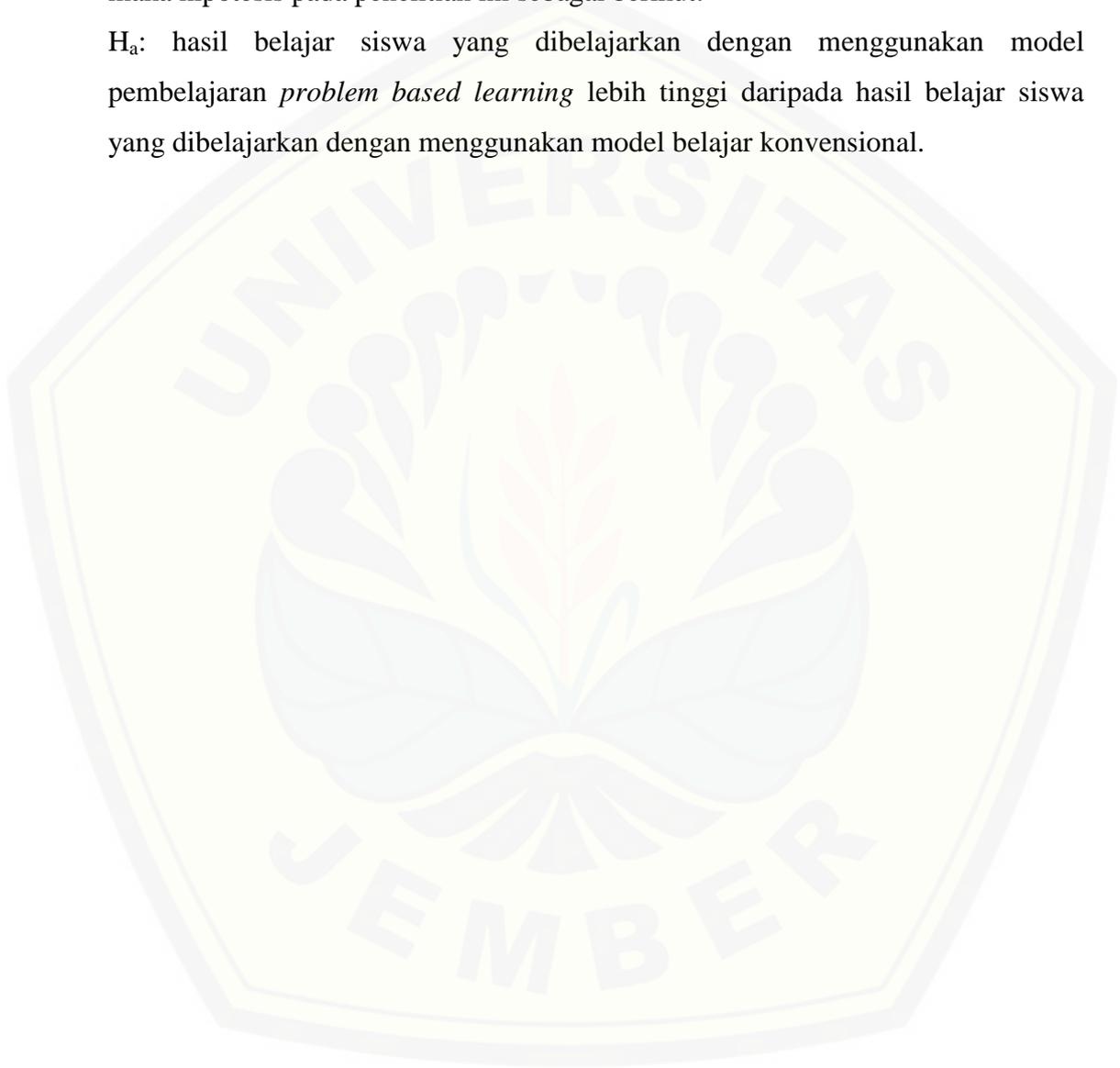


Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan uraian dari kajian pustaka dan penelitian terdahulu yang terkait, maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut.

H<sub>a</sub>: hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model belajar konvensional.



### BAB 3. METODE PENELITIAN

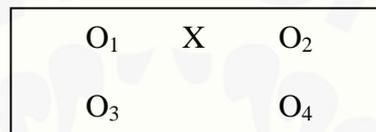
Pada bagian ini diuraikan tentang: (1) jenis dan desain penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subjek penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) langkah-langkah penelitian; (7) metode pengumpulan data; dan (8) pengembangan instrumen tes; dan (9) teknik analisis data.

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Masyhud (2016:138) penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap perubahan suatu keadaan atau kondisi tertentu. Penelitian eksperimen berusaha mengkaji ada tidaknya hubungan sebab-akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang dihasilkan. Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel eksperimental yang diberikan perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Penelitian eksperimen dalam pelaksanaannya menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol, keduanya harus memiliki kondisi yang sama tetapi diberikan perlakuan yang berbeda. Pengaruh yang diharapkan dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian *Quasi Experimental Designs* dengan pola *Nonequivalent Control Group Design*. Pola penelitian tersebut digunakan peneliti sebab penelitian eksperimental sebenarnya (murni) memiliki prasyarat yang ketat, dimana untuk melakukan penelitian eksperimen dengan prasyarat seperti itu sangatlah sulit, sehingga digunakanlah penelitian *Quasi Experimental Designs* yang merupakan pengembangan dari eksperimen sebenarnya (murni). Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental*), karena peneliti menerapkan tindakan berupa metode pembelajaran. Selain itu juga dalam penelitian eksperimen semu lingkungan hasil penelitiannya tidak dapat dikendalikan.

Pada penelitian ini dibentuk dua kelompok, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kontrol. Baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol kemudian diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur dan memastikan kondisi awal masing-masing kelompok. Selanjutnya, kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Tahap terakhir, kedua kelas diberi tes akhir (*posttest*) menggunakan alat ukur yang sama seperti saat tes awal. Tes akhir tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian perlakuan pada kelas eksperimen. Diagram pola eksperimen *Nonequivalent Control Group Design* dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

(Sumber: Tuckman, 1999:172)

Berdasarkan desain dan pola *Non-equivalent Control Group Design* tersebut, maka prosedur penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Pertemuan ke-					
	1	2	3	4	5	6
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan:

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> : Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

X<sub>5</sub>, X<sub>6</sub>, X<sub>7</sub>, X<sub>8</sub> : Perlakuan model pembelajaran konvensional

O<sub>1</sub> : *pretest* kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : *posttest* kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : *pretest* kelas kontrol

O<sub>4</sub> : *posttest* kelas kontrol

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kepatihan 05 Jember. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Adapun beberapa pertimbangan yang mendasari tempat penelitian di SDN Kepatihan 05 Jember sebagai berikut.

- a. Adanya kesediaan dari SDN Kepatihan 05 Jember untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
- b. Penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD” belum pernah dilakukan sebelumnya di sekolah tersebut.
- c. Kurikulum yang digunakan di SDN Kepatihan 05 Jember sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh peneliti yaitu kurikulum 2013.
- d. SDN Kepatihan 05 Jember memiliki kelas pararel, yang dapat dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

### 3.3 Subjek Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari individu-individu yang karakteristiknya akan di kaji dan diteliti (Masyhud, 2016:88). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Kepatihan 05 Jember berjumlah tiga kelas, yang terdiri dari kelas IVA yang terdiri dari 28 siswa, kelas IVB terdiri dari 31 siswa, dan kelas IVC berjumlah 29 siswa. Oleh sebab itu untuk menentukan subjek yang akan digunakan sebagai penelitian dilakukan dengan cara undian atau acak yang biasa disebut dengan teknik *simple random sampling*. Setelah ditentukan dua kelas yang akan dijadikan sebagai kelas penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas pada kedua kelas tersebut.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:118). Penentuan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random*

*sampling* biasanya dilakukan dengan cara undian atau lotere dari nomor-nomor sampel yang ada dalam populasi.

Hasil dari penentuan dua kelas yang setelah dilakukannya undian adalah kelas IVB dan IVC. Jumlah keseluruhan sampel adalah 60 siswa, dengan masing-masing jumlah siswa kelas IVB berjumlah 31 dan kelas IVC berjumlah 29. Setelah ditentukan dua kelas yang akan dijadikan sebagai kelas penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas pada kelas IVB dan IVC dengan menggunakan nilai *pretest* atau tes awal pada kedua kelas tersebut. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene* pada SPSS versi 21. Uji homogenitas dilakukan bertujuan untuk menentukan tingkat kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) atau melihat perbedaan varians diantara kedua kelompok yang telah dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Kriteria suatu kelas dikatakan homogen apabila koefisien F pada uji *Levene* lebih besar dari 0,05. Apabila hasil uji homogenitas telah dinyatakan homogen, maka langsung dapat dilakukan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik random atau acak.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek penelitian (Masyhud, 2016:49). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel bebas

Variable bebas merupakan faktor yang memberikan suatu pengaruh. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *problem based learning*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan faktor yang muncul akibat suatu pengaruh. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif siswa kelas IV tema 6 Cita-Citaku.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol merupakan faktor yang dikendalikan atau dibuat konstan, sehingga hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol pada penelitian ini yaitu guru, siswa, waktu penelitian, dan materi pembelajaran. Kemampuan guru dan siswa antara kelas eksperimen dan kontrol harus sama, tidak boleh terjadi perbedaan. Waktu penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol harus sama, misalnya penelitian di kelas eksperimen dilakukan siang hari, maka penelitian di kelas kontrol pun juga harus siang hari tidak boleh dilakukan pada pagi hari. Materi yang diberikan pada kedua kelas harus sama yakni materi pada tema 6 Cita-Citaku.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan pada sifat-sifat suatu hal yang dapat diamati atau diobservasi (Masyhud, 2016:53). Pada definisi operasional ini perlu dijelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam penafsiran.

a. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai bahan utama dalam pembelajaran. Masalah nyata adalah masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki manfaat apabila diselesaikan. Pembelajaran ini terdiri dari lima tahapan, yaitu orientasi siswa kepada masalah, mengorganisasikan siswa belajar, membimbing penyelidikan individual dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

b. Hasil Belajar

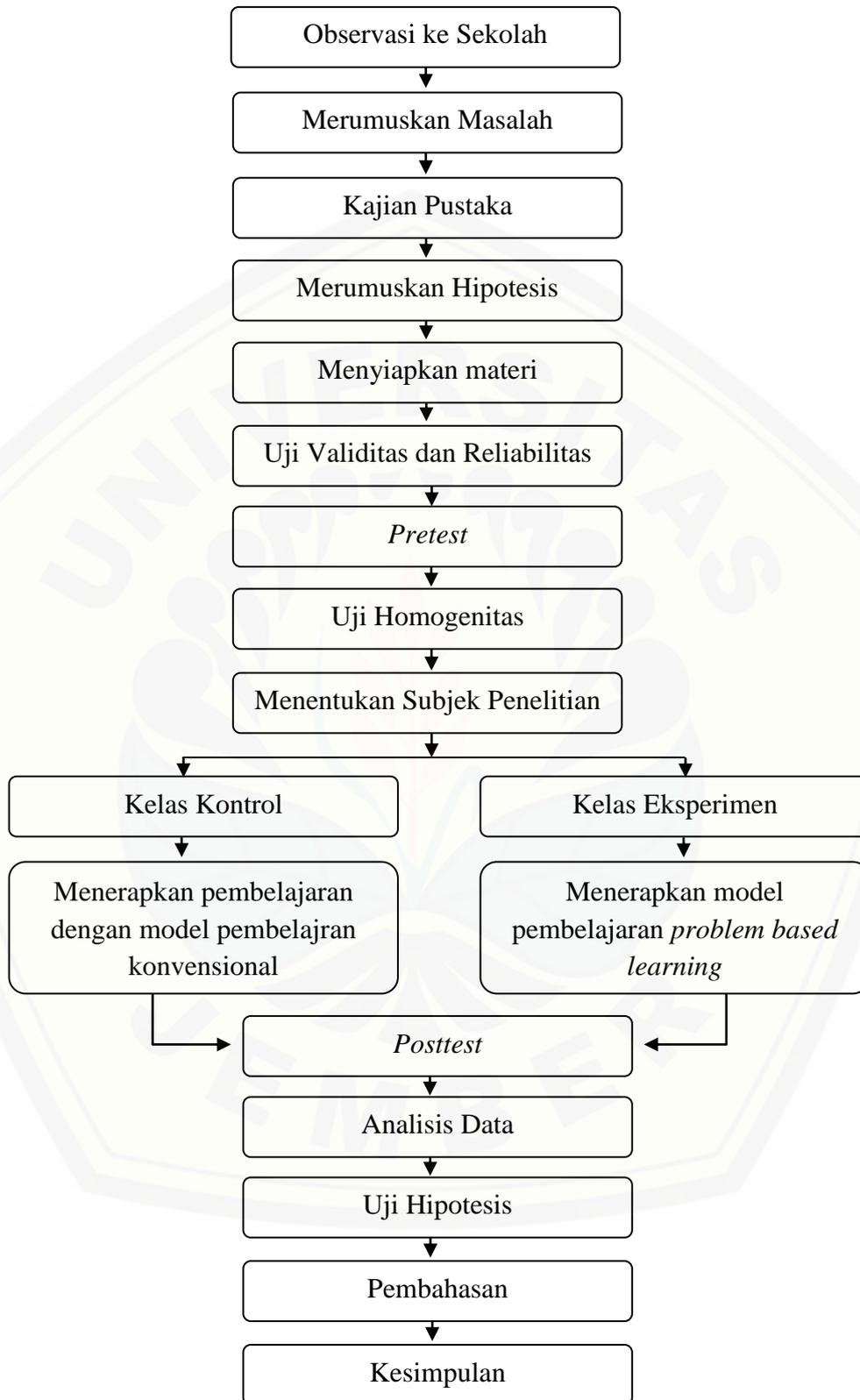
Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, dilihat dari segi kognitifnya sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar pada penelitian ini yaitu skor tes hasil belajar siswa yang mencakup aspek kognitif pengetahuan yang meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan),

dan C4 (menganalisis) pada tema 6 subtema 2 pembelajaran 1 dan 2 tentang hebatnya cita-citaku.

### 3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu sebagai berikut.

- a. Melakukan persiapan kegiatan observasi ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian sebelum penelitian dilaksanakan.
- b. Mengidentifikasi serta merumuskan masalah secara tepat.
- c. Melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka.
- d. Merumuskan hipotesis.
- e. Menyiapkan materi pembelajaran.
- f. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.
- g. Melakukan tes awal (*pretest*) pada dua kelas yang telah dipilih.
- h. Melakukan uji homogenitas dengan nilai tes awal (*pretest*).
- i. Memilih dan menetapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara random atau acak melalui pengundian.
- j. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *PBL* dan kelas kontrol dengan model belajar konvensional.
- k. Melakukan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol menggunakan instrumen yang sama, yaitu instrumen yang telah digunakan saat *pretest*.
- l. Melakukan analisis data menggunakan teknik analisis *t-test*
- m. Melakukan uji hipotesis penelitian.
- n. Membuat pembahasan.
- o. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.
- p. Menyusun laporan penelitian.



Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Masyud (2016:265) tes sebagai instrumen pengumpul data penelitian adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap) serta intelegensi (IQ), bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes bertujuan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa pada ranah kognitif.

Tes dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jenis tes yang digunakan oleh peneliti yaitu *pretest* dan *posttest* dengan instrumen yang sama. *Pretest* merupakan tes yang dilaksanakan sebelum dilakukannya perlakuan (*treatment*), sedangkan *posttest* merupakan tes yang dilaksanakan setelah proses kegiatan pembelajaran pada tema Cita-citaku. *Pretest* tersebut digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah proses kegiatan pembelajaran. Instrumen tes yang digunakan peneliti adalah soal-soal yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil tes tersebut selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui adanya perbedaan pengaruh penerapan model pembelajaran konvensional dengan model *problem based learning* pada siswa kelas IV materi tema 6 Cita-Citaku di SDN Kapaatihan 05 Jember tahun ajaran 2018/2019.

### 3.8 Pengembangan Instrumen Tes

Instrumen tes yang akan diberikan kepada siswa harus diuji terlebih dahulu sebelum diberikan kepada siswa. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian ini juga harus memiliki syarat kepraktisan, artinya proses persiapan, pelaksanaan dan pemeriksaan hasil instrumen serta interpretasi hasil instrumen dapat dilakukan secara hemat dan mudah, oleh karena itu lembar jawaban dan lembar soal pada penelitian ini diberikan kepada

siswa secara terpisah supaya lembar soal dapat dipakai lebih dari satu kali yaitu pada saat *pretest* dan *posttest*.

### 3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak diketahui atau diukur (Masyhud, 2016:293). Instrumen soal yang direncanakan sebanyak 40 soal digunakan untuk *pretest* dan *posttest*. Sebelum soal-soal tersebut diujikan kepada siswa, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan kemudian diuji cobakan. Pada uji validitas ini terdapat dua validator yang terdiri dari validator ahli dan praktisi. Validator instrumen dalam penelitian ini yaitu dosen FKIP program studi pendidikan IPA Universitas Jember Bapak Dr. Iwan Wicaksono, S.Pd., M.Pd. dan guru kelas IV SDN Kepatihan 05 Ibu Erwining Hudaydiyah, S.Pd. Para validator diminta untuk memberikan skor 1-5 yang digunakan untuk memperoleh gambaran kelayakan soal, kemudian skor yang diperoleh dari setiap validator digabung dan dianalisis. Skor yang didapat harus diubah menjadi skala 100 agar dapat diolah berdasarkan kriteria validasi dengan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

(Sumber: Masyhud, 2016:242)

Keterangan:

*Valpro* : validitas produk

*Srt* : skor riil tercapai

*Smt* : skor maksimal yang dapat tercapai

Hasil analisis validasi instrumen kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas instrumen pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Validasi Intrumen oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
81 – 100	Sangat Layak
61 – 80	Layak
41 – 60	Cukup Layak
21 – 40	Kurang Layak

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
0 – 20	Sangat Kurang Layak

(Sumber: Masyhud, 2016:243)

Berdasarkan hasil validasi dari kedua validator di atas, dilakukan analisis kelayakan instrumen dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menyiapkan tabel persiapan analisis validasi instrument.

Adapun hasil analisis validasi instrument dari dua validator dapat diamati pada tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.3 Analisis Validasi Intrumen

Nomor Pertanyaan	Skor Validator		Jumlah	Nilai Skala 100
	1	2		
1	5	5	10	100
2	4	3	7	70
3	5	5	10	100
4	4	4	8	80
5	4	4	8	80
6	4	4	8	80
7	4	4	8	80
8	5	5	10	100
9	5	5	10	100
10	5	5	10	100
<b>Total</b>	45	44	89	8900

- b. Menghitung nilai kelayakan istrumen.

Berdasarkan data di atas, kemudian dihitung nilai kelayakan instrumen tes yang dihasilkan menggunakan rumus yang ada.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{89}{100} \times 100$$

$$Valpro = 0,89 \times 100$$

$$Valpro = 89$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria uji kelayakan instrumen, maka termasuk dalam kategori sangat layak, karena berada pada rentangan skor antara 81-100. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka instrumen tes yang dihasilkan sangat layak untuk diuji cobakan. Uji coba

instrumen dilaksanakan di kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember pada hari Sabtu tanggal 5 Januari 2019.

Penskoran pada tes tersebut adalah jika jawaban tes benar diberi skor 1 dan jika jawaban tes salah diberi skor 0. Selanjutnya data dimasukkan pada SPSS versi 21 untuk dianalisis uji validitas empirik tes. Setelah harga  $r_{xy}$  diperoleh, maka untuk menentukan valid atau tidaknya setiap butir soal digunakan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%. Apabila nilai  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan nilai r-tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka soal tersebut dinyatakan valid. Jika nilai  $r_{xy}$  lebih kecil dari nilai r-tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka soal tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas instrumen tes dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Intrumen Tes

<b>Nomor Soal</b>	<b>Korelasi dengan Total</b>	<b>r-tabel (N=27)</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	.410	0.381	Valid
2	.479	0.381	Valid
3	.416	0.381	Valid
4	.422	0.381	Valid
5	.448	0.381	Valid
6	.434	0.381	Valid
7	.423	0.381	Valid
8	.023	0.381	Tidak Valid
9	.471	0.381	Valid
10	.498	0.381	Valid
11	.383	0.381	Valid
12	.420	0.381	Valid
13	.487	0.381	Valid
14	.389	0.381	Valid
15	.478	0.381	Valid
16	.481	0.381	Valid
17	.470	0.381	Valid
18	.502	0.381	Valid
19	.461	0.381	Valid
20	.418	0.381	Valid
21	.530	0.381	Valid

Nomor Soal	Korelasi dengan Total	r-tabel (N=27)	Kesimpulan
22	.410	0.381	Valid
23	.486	0.381	Valid
24	.394	0.381	Valid
25	.062	0.381	Tidak Valid
26	.410	0.381	Valid
27	.499	0.381	Valid
28	.190	0.381	Tidak Valid
29	.448	0.381	Valid
30	.031	0.381	Tidak Valid
31	.469	0.381	Valid
32	.423	0.381	Valid
33	.502	0.381	Valid
34	.473	0.381	Valid
35	.062	0.381	Tidak Valid
36	.430	0.381	Valid
37	.468	0.381	Valid
38	.409	0.381	Valid
39	.260	0.381	Tidak Valid
40	.497	0.381	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari 40 item soal yang telah diujikan terdapat 6 soal yang tidak valid, sehingga soal yang valid diperoleh sebanyak 34 soal. Sehingga dari uji validitas sebagai tindak lanjut dilakukan uji realibilitas menggunakan analisis butir item *cronbach's alpha* dengan berbantuan software SPSS versi 21.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Masyhud (2016:301), instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal. Konsistensi internal artinya instrumen tersebut dilaksanakan berkali-kali tapi hasilnya tetap sama. Kemudian yang dimaksud dengan konsistensi eksternal merupakan hasil pengumpulan data dengan instrumen yang diuji tersebut hasilnya sama dengan instrumen setara dengan lainnya.

Penelitian kali ini menggunakan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan analisis butir item *cronbach's alpha* dengan berbantuan software SPSS versi 21. Suatu instrument dikatakan reliable apabila nilai pada *cronbach's alpha* lebih dari 0,60, sebaliknya jika nilai pada *cronbach's alpha* kurang dari 0,60 maka instrument tersebut dapat dikatakan tidak reliable. Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	40

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 21, diperoleh hasil pada *cronbach's alpha* lebih dari 0,60. Hasil *cronbach's alpha* yaitu 0,900, yang berarti 0,900 lebih dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument tes tersebut adalah reliable.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Setelah selesai dilaksanakan penelitian eksperimen, maka hasil penelitian dari kedua kelompok diolah dengan membandingkan kedua mean menggunakan rumus *t-test* sampel terpisah. Uji-t sampel terpisah dipilih karena data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rumus uji-t dengan sampel terpisah adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

(Sumber: Masyhud, 2016:381)

Keterangan:

$M_1$  : Nilai rata rata kelompok  $x_1$  (kelompok kelas eksperimen).

$M_2$  : Nilai rata-rata kelompok  $x_2$  (kelompok kelas kontrol)

$x_1$  : Deviasi setiap nilai  $x_1$  dari rata-rata  $x_1$

- $x_2$  : Deviasi setiap nilai  $x_2$  dari rata-rata  $x_2$   
 N : Banyaknya subjek/ sampel penelitian (Masyhud, 2016:382)

Hasil analisis t (t-test) menunjukkan ada pengaruh atau perbedaan antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Hal ini belum menunjukkan seberapa besar keefektifan relatif yang dicapai oleh suatu kelompok dibandingkan dengan kelompok lainnya. Oleh karena itu, hasil uji t (t-test) masih perlu dilanjutkan dengan uji keefektifan relatif. Uji keefektifan relatif dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_2 + MX_1}{2}\right)} \times 100\%$$

(Sumber: Masyhud, 2016: 384)

Keterangan:

- ER : tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol  
 $MX_1$  : mean atau rata-rata nilai pada kelompok kontrol  
 $MX_2$  : mean atau rata-rata nilai pada kelompok eksperimen

Hasil keektifan relatif, kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
81% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
61% - 80%	Keefektifan tinggi
41% - 60%	Keefektifan sedang
21% - 40%	Keefektifan rendah
0% - 20%	Keefektifan sangat rendah

(Sumber: Masyhud, 2016: 385)

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

$H_0$  : hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sama saja dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model belajar konvensional.

$H_a$  : hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model belajar konvensional.

b. Pengujian hipotesis

Untuk menguji hasil perhitungan *t-test* dan membandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% melalui ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak.

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

- 1) Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%.
- 2) Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%.

## BAB 5. PENUTUP

Pada bagian ini diuraikan tentang: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran konvensional dengan *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD. Perbedaan pengaruh tersebut yaitu hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model belajar konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai setelah diberikan perlakuan (*posttest*) pada tema cita-citaku menggunakan uji-t pada kelas eksperimen dan kontrol. Rata-rata nilai *posttest* ranah kognitif pada kelas eksperimen sebesar 72,82, sedangkan pada kelas kelas kontrol sebesar 62,24. Hasil perhitungan uji-t pada ranah kognitif sebesar 3,588. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,588 > 2,000$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hasil perhitungan uji ER menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* pada ranah kognitif memiliki tingkat keefektifan relatif sebesar 43% dengan kategori keefektifan sedang.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam rangka memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru pada saat pembelajaran.
- b. Bagi guru, model *Problem Based Learning* diharapkan dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Aidoo, Benjamin., Boateng. S. K., Kissi. P. S. dan Ofori. I. 2016. *Effect of Problem-Based Learning on Students' Achievement in Chemistry*. Journal of Education and Practice. 7(33): 103-108.
- Agustiningsih. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Problem Based Learning dengan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa S1 PGSD pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA*. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/58890> (Diakses pada 10 November 2018)
- Arends, R. I. 2013. *Belajar Untuk Mengajar Learning to Teach edisi 9 buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Indagiarmi, Yosico., Hakim. A. 2016. *Effect Of Problem Based Learning (PBL) Model And Learning Motivation On Learning Outcomes Of Class XI Semester II Subject Matter Of Fluid Dynamics In SMA*. Jurnal Pendidikan Fisika. 5(1): 26-31.
- Joyce, B., & Weil, M. (1992) *Models of Teaching USA*: Allyn and Bacon.
- Karitas, D. P., Susilawati. Fransiska, dan Astuti. I. M. J. 2017. *Buku Guru Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Karitas, D. P., Susilawati. Fransiska, dan Astuti. I. M. J. 2017. *Buku Siswa Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Model kemen Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) Tematik Terpadu*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusaeri. 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hutama, F. S. 2015. Pengaruh Model PBL Melalui Pendekatan CTL terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Purwodadi I Kecamatan Blimbing Kota Malang pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pancaran Pendidikan*. 4(2): 83-102.
- Masyud, Sulthon. 2016. *Metode Penelitian dan Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Munadi, Y. (2008). *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Mutrofin. 2017. *Hasil Pem(belajar)an: Teori dan Pengukurannya*. Jember: LaksBang PRESSindo.
- Putra, S. A. R. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kenaca.
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sari, D. K., Banowati. Eva, dan Purwanti. Eko. 2018. *The Effect of Problem Based Learning Model Increase The Creative Thinking Skill and Students Activities on Elementary School*. *Journal of Primary Education*. 7(1): 57-63.
- Sungur, S., Tekkaya. Ceren. 2006. Effects of Problem-Based Learning and Traditional Instruction on Self-Regulated Learning. *The Journal of Educational Research*. 99(5): 307-320.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.
- Sufairoh. 2016. Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13. *Jurnal Pendidikan profesional*, 5(3): 116-125.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.

Tuckman, B. W. 1999. *Conducting Education Research*. America: Harcourt Brace Collage Publisher.

Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.



## Lampiran A. Matrik Penelitian

## Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD.	Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran konvensional dengan <i>Problem Based Learning (PBL)</i> terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD?	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel bebas (X): Model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i></li> <li>Variabel terikat (Y): Hasil belajar siswa</li> <li>Variabel kontrol: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru</li> <li>- Siswa</li> <li>- Waktu penelitian</li> <li>- Materi pembelajaran</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah penerapan pembelajaran PBL, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap 1: Orientasi siswa pada masalah.</li> <li>Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar.</li> <li>Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</li> <li>Tahap 4: Mengembangkan menyajikan hasil karya.</li> <li>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</li> </ul> </li> <li>Skor tes hasil belajar ranah kognitif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Responden: Siswa kelas IV SDN Kepatihan 05 Jember</li> <li>Informan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru Kelas IV SDN Kepatihan 05 Jember</li> <li>- Siswa kelas IV SDN Kepatihan 05 Jember</li> </ul> </li> <li>Kajian Pustaka</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis penelitian: <i>Quasi Experimental Designs</i> dengan pola <i>Nonequivalent Control Group Design</i>.</li> <li>Tempat penelitian: SDN Kepatihan 05 Jember</li> <li>Metode pengumpulan data: Tes</li> <li>Teknik analisis data: uji <i>t-test</i> menggunakan rumus: <math display="block">t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{[nD^2 - (\sum D^2)]}{n-1}}}</math> </li> </ol>	Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model belajar konvensional.

**Lampiran B. Lembar Wawancara****B.1 Lembar Wawancara Guru Kelas IVB**

Tujuan : Untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan guru dan kendala yang dihadapi oleh guru selama pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Guru : Yudhi Susanto, S.Pd.

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Model pembelajaran apa yang biasa bapak gunakan dalam pembelajaran?	Saya tergantung di buku. Kadang ceramah, diskusi dan presentasi.
2.	Apa sajakah kendala-kendala yang sering bapak alami ketika menerapkan model tersebut?	Siswa yang mudah bosan, mengantuk, dan tidak menjawab saat diberikan pertanyaan.
3.	Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran?	Sudah lumayan.
4.	Apakah bapak pernah menggunakan model pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> ?	Belum pernah, karena SD sini masih baru menerapkan kurikulum 2013.

Jember, 26 November 2018

Pewawancara

Guru Kelas IVB

Putri Novitasari Nurhadi  
NIM. 150210204055

Yudhi Susanto, S.Pd.

**B.2 Lembar Wawancara Guru Kelas IVC**

Tujuan : Untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan guru dan kendala yang dihadapi oleh guru selama pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Guru : Rizky Firdian Syah, S.Pd.

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Model pembelajaran apa yang biasa bapak gunakan dalam pembelajaran?	Saya biasanya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan buku guru dan buku siswa.
2.	Apa sajakah kendala-kendala yang sering bapak alami ketika menerapkan model tersebut?	Terdapat beberapa siswa yang kurang memahami materi pelajaran.
3.	Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran?	Cukup memuaskan
4.	Apakah bapak pernah menggunakan model pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> ?	Belum pernah, saya biasanya memakai model pembelajaran yang sesuai dengan buku tema.

Jember, 26 November 2018

Pewawancara

Guru Kelas IVC

Putri Novitasari Nurhadi  
NIM. 150210204055

Rizky Firdian Syah, S.Pd.

**B.3 Lembar Wawancara Siswa Kelas IVB**

Nama : Mario Maulana

Kelas : IVB Kepatihan 05 Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kalian tentang cara mengajar guru di kelas?	Menyenangkan.
2.	Pernahkah kalian merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas?	Pernah kadang-kadang
3.	Apa saja kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran?	Ceramah, sering kelompokan terus presentasi bu.
4.	Apa saja kendala dan kesulitan yang anda alami ketika pembelajaran berlangsung?	Sulit menghafal karena materinya banyak.

Jember, 26 November 2018

Pewawancara

Putri Novitasari Nurhadi

NIM. 150210204055

**B.4 Lembar Wawancara Siswa Kelas IVC**

Nama : Farel Khairullah

Kelas : IVC Kepatihan 05 Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kalian tentang cara mengajar guru di kelas?	Menyenangkan.
2.	Pernahkah kalian merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas?	Tidak pernah bosan
3.	Apa saja kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran?	Diberi tugas sama kelompok bu. Kadang praktek langsung kayak silat bu.
4.	Apa saja kendala dan kesulitan yang anda alami ketika pembelajaran berlangsung?	Saya kadang-kadang kesulitan karena terlalu banyak materi.

Jember, 26 November 2018

Pewawancara

Putri Novitasari Nurhadi

NIM. 150210204055

**Lampiran C. Silabus Pembelajaran****Silabus Pembelajaran**

Satuan Pendidikan	: SDN Kepatihan 05 Jember
Tema 6	: Cita-Citaku
Subtema 2	: Hebatnya Cita-Citaku
Kelas/Semester	: IV (Empat) / 2 (Dua)
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 10 X 35 menit (2 pertemuan)

**Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p> <p><b>IPA</b></p> <p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup</p>	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.</p> <p>4.6.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.</p> <p><b>IPA</b></p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.</p> <p>4.2.1 Membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.</p>	<p>1. Cara membuat puisi</p> <p>2. Daur hidup makhluk hidup</p>	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>1. Siswa mencermati puisi dan membaca puisi tersebut. Siswa menjawab pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa untuk memahami lebih rinci tentang puisi yang dibacanya.</p> <p>2. Siswa mencari satu atau dua contoh puisi dari Koran, majalah atau buku-buku. Siswa mengamati dan mempelajari puisi-puisi tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Buku Siswa. Dari hasil pengamatan tersebut, siswa menuliskan kesimpulan tentang hasil pengamatannya.</p> <p><b>IPA</b></p> <p>1. Siswa berkelompok mencari informasi tentang daur hidup dua ekor hewan yang berbeda (sesuai dengan penugasan yang diberikan di tiap kelompok).</p> <p>2. Siswa menuliskan semua</p>	<p>Penilaian hasil belajar kognitif dengan tes</p>	<p>10 x 35 menit</p>	<p>1. Karitas, D. P., Susilawati. Fransiska, dan Astuti. I. M. J. 2017. <i>Buku Guru Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>2. Karitas, D. P., Susilawati. Fransiska, dan Astuti. I. M. J. 2017. <i>Buku Siswa Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
	yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.		informasi yang mereka peroleh dalam diagram yang disediakan (gambar hewan, gambar daur hidup, penjelasan tentang daur hidup dan jenis daur hidupnya).			Kebudayaan.

### Silabus Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 05 Jember  
Tema 6 : Cita-Citaku  
Subtema 2 : Hebatnya CIta-Citaku  
Kelas/Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)  
Pembelajaran ke : 2  
Alokasi Waktu : 10 X 35 menit (2 pertemuan)

#### Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
<p><b>Bahasa Indonesia</b> 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p> <p><b>SBdP</b> 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.</p> <p><b>IPA</b> 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan</p>	<p><b>Bahasa Indonesia</b> 3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar. 4.6.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.</p> <p><b>SBdP</b> 3.3.1 Menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan rinci. 4.3.1 Menirukan gerak tari kreasi daerah dengan benar.</p> <p><b>IPA</b> 3.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar. 4.2.1 Menyajikan</p>	<p>1. Cara membuat puisi. 2. Gerak tari kreasi daerah. 3. Manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar.</p>	<p><b>Bahasa Indonesia</b> 1. Siswa membaca teks puisi yang berjudul Puisi Penari, siswa mencermati teks puisi tersebut dan menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan puisi tersebut. Selain menjawab pertanyaan yang disediakan, siswa juga mengidentifikasikan ciri-ciri puisi yang dibacanya. 2. Siswa membuat puisi dengan tema cita-cita.</p> <p><b>SBdP</b> 1. Siswa bersama dengan kelompoknya mengerjakan tugas yang diberikan yaitu mencari informasi tentang sebuah tari daerah. Informasi yang harus dicari meliputi nama tarian, asal daerah, cerita tentang tari tersebut, contoh-contoh gerakan dari tarian tersebut dan makna dari gerakan tarian. 2. Bersama-sama dengan anggota kelompoknya, siswa mencoba</p>	<p>Penilaian hasil belajar kognitif dengan tes</p>	10 x 35 menit	<p>1. Karitas, D. P., Susilawati. Fransiska, dan Astuti. I. M. J. 2017. <i>Buku Guru Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>2. Karitas, D. P., Susilawati. Fransiska, dan Astuti. I. M. J. 2017. <i>Buku Siswa Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
dengan upaya pelestariannya. 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	hasil pengamatan tentang manfaat makhluk hidup dengan benar.		menirukan beberapa gerakan tari.  <b>IPA</b> 1. Siswa melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya, siswa membuat daftar tumbuhan dan hewan yang mereka temukan di lingkungannya dan mengidentifikasi manfaatnya bagi manusia. 2. Siswa membuat laporan dari hasil pengamatannya.			Kebudayaan.

**Lampiran D. RPP Kelas Kontrol dan Eksperimen****D.1 RPP Kelas Kontrol****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 05 Jember**

**Kelas / Semester : 4 / 2**

**Tema : Cita-Citaku (Tema 6)**

**Sub Tema : Hebatnya Cita-Citaku (Sub Tema 2)**

**Pembelajaran ke : 1**

**Alokasi waktu : 2 x Pertemuan (10 x 35 menit)**

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar****Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

**IPA**

- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

**C. Indikator****Bahasa Indonesia**

- 3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
- 4.6.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

**IPA**

- 3.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
- 4.2.1 Membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

**D. Tujuan Pembelajaran****Bahasa Indonesia**

- 3.6.1.1 Melalui kegiatan mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi, siswa dapat menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.
- 4.6.1.1 Melalui kegiatan mengamati contoh-contoh puisi, siswa dapat membuat kesimpulan secara mandiri mengenai ciri-ciri puisi dengan benar.

**IPA**

- 3.2.1.1 Dengan mengamati daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda, siswa dapat membandingkan dua daur hidup binatang dengan cermat.
- 4.2.1.1 Dengan membandingkan siklus hidup mahluk hidup yang berbeda, siswa dapat melaporkannya dengan tepat.

**E. Materi Pembelajaran**

1. Cara membuat puisi
2. Daur hidup makhluk hidup

## F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan

## G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

### - Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing,</li> <li>2. Guru menyapa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa serta kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya”</li> <li>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi sebelumnya.</li> <li>5. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengerjakan soal <i>pretest</i>.</li> <li>2. Siswa mencermati dan membaca teks bacaan yang disajikan di Buku Siswa, bacaan ini mengenai kisah seorang guru yang mengajar siswa berkebutuhan khusus. Guru memberikan inspirasi kepada siswa tentang makna dari bacaan tersebut dan mengaitkannya dengan judul tema (Cita-Cita). (mengamati)</li> <li>3. Guru menegaskan bahwa setiap anak pasti memiliki cita-cita yang baik, dan semua cita-cita adalah hebat. Guru memberikan inspirasi kepada siswa untuk terus berusaha menggapai cita-cita yang mereka miliki.</li> <li>4. Siswa mencermati puisi dan membaca puisi tersebut. Guru membimbing diskusi untuk membaca makna dari teks puisi tersebut. Siswa mengingat kembali ciri-ciri puisi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mencocokkan ciri-ciri tersebut dengan puisi yang disajikan di Buku Siswa. (mengamati)</li> <li>5. Siswa menjawab pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa untuk memahami lebih rinci tentang puisi yang dibacanya. (mencoba)</li> <li>6. Guru menjelaskan bahwa dalam puisi ditemukan beberapa hal pokok yang menjadi dasar/patokan</li> </ol>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dalam menulis puisi.	
	7. Puisi selalu memiliki judul dan tema, puisi juga menunjukkan ciri-ciri yang tidak dimiliki oleh jenis tulisan/bacaan yang lain.	
	8. Siswa mengekspresikan pemahamannya tentang makna puisi yang dibacanya melalui sebuah gambar. (mencoba)	
	9. Siswa mencari satu atau dua contoh puisi dari Koran, majalah atau buku-buku. Siswa menulis kembali puisi yang ditemukannya ke dalam buku catatan mereka. Siswa mengamati dan mempelajari puisi-puisi tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Buku Siswa. (mengamati)	
	10. Dari hasil pengamatan tersebut, siswa menuliskan kesimpulan tentang hasil pengamatannya. (mengkomunikasikan)	
<b>Penutup</b>	1. Melakukan refleksi apa yang telah dilaksanakan sejak awal kegiatan sampai akhir oleh guru dan siswa. 2. Menarik kesimpulan bersama siswa. 3. Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.	10 menit

## - Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, 2. Guru menyapa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa serta kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 3. Menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi sebelumnya. 5. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran.	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	1. Siswa bersama dengan guru membaca teks dan mencermati gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru menggunakan topik bahasan tentang dokter hewan sebagai jembatan untuk membahas tentang hewan dan daur hidup yang dilaluinya. (mengamati) 2. Guru memperkenalkan istilah metamorfosis dan	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menjelaskan makna kata tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa diminta untuk membaca dengan saksama keterangan tentang daur hidup beberapa hewan. Siswa mengamati gambar yang disediakan pada bacaan dengan saksama. Siswa juga dapat memberikan keterangan yang sesuai dengan bacaan pada gambar daur hidup hewan yang sesuai. (mengamati)</li> <li>4. Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 orang. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk mencari informasi tentang daur hidup dua ekor hewan yang berbeda (sesuai dengan penugasan yang diberikan di tiap kelompok). (mencoba)</li> <li>5. Siswa menuliskan semua informasi yang mereka peroleh dalam diagram yang disediakan (gambar hewan, gambar daur hidup, penjelasan tentang daur hidup dan jenis daur hidupnya)</li> <li>6. Siswa bersama dengan kelompoknya melengkapi tabel tentang perbedaan daur hidup hewan. Siswa menggunakan informasi yang diperolehnya sebagai bahan untuk dibandingkan. Siswa menuliskan perbedaan dan persamaan dari kedua daur hidup hewan. (mencoba)</li> <li>7. Siswa mempresentasikan hasil pencarian informasi dan diskusi kelompoknya di depan kelas. (mengkomunikasikan)</li> <li>8. Siswa mengamati hasil dari kelompok lain dan mengklasifikasikan jenis hewan berdasarkan jenis daur hidupnya (sempurna atau tidak sempurna). (mencoba)</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan refleksi apa yang telah dilaksanakan sejak awal kegiatan sampai akhir oleh guru dan siswa.</li> <li>2. Menarik kesimpulan bersama siswa.</li> <li>3. Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.</li> </ol>	10 menit

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

- Sumber Pembelajaran:
  1. Karitas, D. P., Susilawati. Fransiska, dan Astuti. I. M. J. 2017. *Buku Guru Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
  2. Karitas, D. P., Susilawati. Fransiska, dan Astuti. I. M. J. 2017. *Buku Siswa Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Media Pembelajaran:
  1. Contoh-contoh puisi
  2. Gambar metamorfosis

## I. Penilaian

- **Penilaian ranah kognitif**
  1. Prosedur penilaian : tes tertulis
  2. Instrumen Penilaian : soal *pretest* dan *posttest*
  3. Bentuk Soal : soal pilihan ganda

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SDN Kepatihan 05 Jember  
**Kelas / Semester** : 4 / 2  
**Tema** : Cita-Citaku (Tema 6)  
**Sub Tema** : Hebatnya Cita-Citaku (Sub Tema 2)  
**Pembelajaran ke** : 2  
**Alokasi waktu** : 2 x Pertemuan (10 x 35 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar****Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

**SBdP**

- 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.
- 4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.

**IPA**

- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

**C. Indikator****Bahasa Indonesia**

- 3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
- 4.6.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

**SBdP**

- 3.3.1 Menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan rinci.
- 4.3.1 Menirukan gerak tari kreasi daerah dengan benar.

**IPA**

- 3.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.
- 4.2.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang manfaat makhluk hidup dengan benar.

**D. Tujuan Pembelajaran****Bahasa Indonesia**

- 3.6.1.1 Melalui kegiatan membaca puisi “Penari” dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan puisi tersebut, siswa dapat menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.
- 4.6.1.1 Melalui kegiatan membaca puisi “Penari” dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan puisi tersebut, siswa dapat membuat puisi dengan benar.

**SBdP**

- 3.3.1.1 Melalui kegiatan mencari informasi tentang beberapa gerakan tari daerah, siswa dapat mengetahui dan menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan rinci.
- 4.3.1.1 Melalui kegiatan mengikuti gerakan tari daerah, siswa dapat mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah dengan percaya diri.

**IPA**

3.2.1.1 Melalui kegiatan membaca teks “Manfaat Makhuk Hidup di Sekitar Kita”, dan membuat peta pikiran dari bacaan tersebut, siswa dapat menjelaskan manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dengan benar.

4.2.1.1 Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa membuat laporan hasil pengamatan tentang manfaat makhluk hidup dengan benar.

**E. Materi Pembelajaran**

1. Cara membuat puisi.
2. Gerak tari kreasi daerah.
3. Manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar.

**F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran****- Pertemuan I**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing,</li> <li>2. Guru menyapa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa serta kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya”</li> <li>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi sebelumnya.</li> <li>5. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca teks yang berjudul “Kisah Seorang Penari Gandrung Banyuwangi”. Cerita ini digunakan oleh guru untuk memberikan gambaran tentang macam-macam kegiatan profesi, dan nilai-nilai apa yang terkandung dalam profesi tersebut. Guru menggunakan cerita ini untuk menginspirasi siswa tentang usaha yang</li> </ol>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>harus dilakukan seseorang untuk mencapai cita-citanya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Cerita ini juga digunakan sebagai penghubung kegiatan pembelajaran berikutnya tentang seni tari daerah.</li> <li>3. Siswa membaca teks puisi yang berjudul Puisi Penari, siswa mencermati teks puisi tersebut dan menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan puisi tersebut. Selain menjawab pertanyaan yang disediakan, siswa juga mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang dibacanya. (mencoba)</li> <li>4. Guru memberikan penjelasan lebih rinci tentang puisi tersebut, bahwa puisi memiliki makna dan ciri yang membedakannya dengan jenis tulisan lain. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang puisi dan bagaimana sebuah puisi dibuat.</li> <li>5. Siswa membuat puisi dengan tema cita-cita. (mencoba)</li> <li>6. Siswa mengamati gambar berbagai jenis tarian daerah seperti yang disajikan di Buku Siswa, guru memberikan beberapa pertanyaan yang memancing rasa ingin tahu siswa tentang seni tari daerah. (menanya)</li> <li>7. Guru dapat menyediakan gambar jenis tarian daerah yang sesuai dengan kondisi/budaya daerah setempat atau bahkan bercerita tentang makna tari daerah setempat untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan ketertarikan siswa terhadap seni tari daerah. (mengamati)</li> <li>8. Siswa bersama dengan kelompoknya mengerjakan tugas yang diberikan yaitu mencari informasi tentang sebuah tari daerah. Informasi yang harus dicari meliputi nama tarian, asal daerah, cerita tentang tari tersebut, contoh-contoh gerakan dari tarian tersebut dan makna dari gerakan tarian. (mencoba)</li> <li>9. Bersama-sama dengan anggota kelompoknya, siswa mencoba menirukan beberapa gerakan tarian. (mengkomunikasikan)</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan refleksi apa yang telah dilaksanakan sejak awal kegiatan sampai akhir oleh guru dan siswa.</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	2. Menarik kesimpulan bersama siswa. 3. Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.	

- Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, 2. Guru menyapa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa serta kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 3. Menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi sebelumnya. 5. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran.	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	1. Guru menggunakan teks penghubung yang bercerita tentang betapa kayanya Indonesia baik dari segi budaya maupun sumber daya alam sebagai jembatan untuk membahas tentang manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar. 2. Siswa membaca dan mencermati bacaan yang berjudul Manfaat Makhluk Hidup di Sekitar Kita, siswa menggaris bawahi bagian-bagian penting dari bacaan tersebut dan mencari beberapa contoh manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dari teks yang dibacanya. (mengamati) 3. Siswa menuangkan pemahamannya tentang bacaan dengan membuat sebuah peta pikiran yang menjelaskan tentang manfaat tumbuhan dan hewan dalam kehidupan manusia. (mencoba) 4. Kegiatan ini dapat digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi kehidupan manusia. 5. Siswa melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya, siswa membuat daftar tumbuhan dan hewan yang mereka temukan di lingkungannya dan mengidentifikasi manfaatnya bagi manusia. (mencoba) 6. Siswa membuat laporan dari hasil pengamatannya. (mengkomunikasikan) 7. Siswa mengerjakan soal <i>posttest</i> .	150 menit
<b>Penutup</b>	1. Melakukan refleksi apa yang telah dilaksanakan	10

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	sejak awal kegiatan sampai akhir oleh guru dan siswa. 2. Menarik kesimpulan bersama siswa. 3. Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.	menit

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

- Sumber Pembelajaran:
  1. Karitas, D. P., Susilawati. Fransiska, dan Astuti. I. M. J. 2017. *Buku Guru Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
  2. Karitas, D. P., Susilawati. Fransiska, dan Astuti. I. M. J. 2017. *Buku Siswa Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Media Pembelajaran:
  1. Contoh-contoh puisi
  2. Gambar tari kreasi daerah
  3. Gambar pemanfaatan makhluk hidup

#### H. Penilaian

- **Penilaian ranah kognitif**
  1. Prosedur penilaian : tes tertulis
  2. Instrumen Penilaian : soal *pretest* dan *posttest*
  3. Bentuk Soal : soal pilihan ganda

**D.2 RPP Kelas Eksperimen****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 05 Jember**

**Kelas / Semester : 4 / 2**

**Tema : Cita-Citaku (Tema 6)**

**Sub Tema : Hebatnya Cita-Citaku (Sub Tema 2)**

**Pembelajaran ke : 1**

**Alokasi waktu : 2 x Pertemuan (10 x 35 menit)**

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar****Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

**IPA**

- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

**C. Indikator****Bahasa Indonesia**

- 3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi.
- 4.6.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

**IPA**

- 3.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
- 4.2.1 Membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

**D. Tujuan Pembelajaran****Bahasa Indonesia**

- 3.6.1.1 Melalui kegiatan mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi, siswa dapat menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.
- 4.6.1.1 Melalui kegiatan mengamati contoh-contoh puisi, siswa dapat membuat kesimpulan secara mandiri mengenai ciri-ciri puisi dengan benar.

**IPA**

- 3.2.1.1 Dengan mengamati daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda siswa dapat membandingkan dua daur hidup binatang dengan cermat.
- 4.2.1.1 Dengan membandingkan siklus hidup mahluk hidup yang berbeda siswa dapat melaporkannya dengan tepat.

**E. Materi Pembelajaran**

1. Cara membuat puisi
2. Daur hidup makhluk hidup

**F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**Pendekatan : *Scientific*Model : *Problem Based Learning*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran****- Pertemuan I**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing,</li> <li>2. Guru menyapa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa serta kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya”</li> <li>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi sebelumnya.</li> </ol>	15 menit
<b>Tahap 1: Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran.</li> <li>2. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan pancingan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa itu puisi?</li> <li>- Apakah puisi dan pantun itu sama?</li> <li>- Apa saja ciri-ciri puisi yang kamu ketahui?</li> <li>- Bagaimana cara membuat puisi dengan benar?</li> </ul> </li> <li>3. Siswa mencermati puisi dan membaca puisi yang ada di buku siswa. Guru membimbing diskusi untuk membaca makna dari teks puisi tersebut. Siswa mengingat kembali ciri-ciri puisi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mencocokkan ciri-ciri tersebut dengan puisi yang disajikan di Buku Siswa.</li> <li>4. Siswa menjawab pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa untuk memahami lebih rinci</li> </ol>	160 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	tentang puisi yang dibacanya. 5. Guru menjelaskan mengenai ciri-ciri puisi. 6. Guru memberikan permasalahan yang akan dicari solusinya oleh siswa yang berkaitan dengan masalah ciri-ciri dan cara membuat puisi. 7. Guru memotivasi siswa agar bisa terlibat aktif dalam pemecahan masalah tersebut	
<b>Tahap 2: Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</b>	8. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. 9. Siswa diarahkan untuk disiplin dengan tugasnya masing-masing agar tugas dapat diselesaikan efektif dan efisien.	
<b>Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</b>	10. Guru memberikan bimbingan kepada siswa tentang cara membuat puisi. 11. Guru memberikan bimbingan agar siswa menganalisis puisi yang telah dibuatnya terkait bait, baris, rima, dan makna dari puisi tersebut.	
<b>Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b>	12. Siswa diarahkan untuk berlatih membacakan puisi yang telah dibuatnya di depan kelas secara bergantian pada pertemuan selanjutnya, siswa yang lain memperhatikan temannya yang membacakan puisi.	
<b>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>	13. Melakukan refleksi apa yang telah dilaksanakan sejak awal kegiatan sampai akhir oleh guru dan siswa. 14. Menarik kesimpulan bersama siswa. 15. Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.	

- Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, 2. Guru menyapa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa serta kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	3. Menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi sebelumnya.	
<b>Tahap 1: Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah</b>	1. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran. 2. Guru memperkenalkan istilah metamorfosis dan menjelaskan makna kata tersebut 3. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan pancingan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah katak bentuknya berbeda dengan induknya?</li> <li>- Bagaimana dengan kupu-kupu?</li> <li>- Apa yang membuatnya berbeda?</li> <li>- Untuk membuat kain sutera kira-kira pada bagian apa yang digunakan?</li> <li>- Jika kita ingin membasmi nyamuk demam berdarah, pada fase apa nyamuk tersebut seharusnya dibasmi?</li> </ul> 4. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk mencari informasi tentang daur hidup dua ekor hewan yang berbeda (sesuai dengan permasalahan yang diberikan di tiap kelompok). 5. Guru memotivasi siswa agar bisa terlibat aktif dalam pemecahan masalah tersebut.	160 menit
<b>Tahap 2: Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</b>	6. Guru mengarahkan siswa untuk kumpul dalam kelompoknya, kemudian membimbing siswa melakukan diskusi kelompok. 7. Siswa diminta untuk membaca dengan saksama keterangan tentang daur hidup beberapa hewan. Siswa mengamati gambar yang disediakan pada bacaan dengan saksama. 8. Siswa diminta untuk mengamati video yang diberikan oleh guru mengenai daur hidup kupu-kupu dan belalang. 9. Melalui dua video tersebut siswa dapat membedakan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</b>	<p>10. Siswa menuliskan semua informasi yang mereka peroleh dalam diagram yang disediakan (gambar hewan, gambar daur hidup, penjelasan tentang daur hidup dan jenis daur hidupnya)</p> <p>11. Guru membimbing kegiatan diskusi kepada semua kelompok dengan berkeliling kelas</p> <p>12. Siswa bersama dengan kelompoknya dibimbing untuk melengkapi tabel tentang perbedaan daur hidup hewan. Siswa menggunakan informasi yang diperolehnya sebagai bahan untuk dibandingkan. Siswa menuliskan perbedaan dan persamaan dari kedua daur hidup hewan.</p> <p>13. Guru memberikan bimbingan agar dilakukan tanya jawab dalam kelompok sebagai persiapan presentasi</p>	
<b>Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b>	<p>14. Siswa mempresentasikan hasil pencarian informasi dan diskusi kelompoknya di depan kelas.</p> <p>15. Guru menunjuk perwakilan satu kelompok untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya dan dibahas bersama.</p>	
<b>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>	<p>16. Melakukan refleksi apa yang telah dilaksanakan sejak awal kegiatan sampai akhir oleh guru dan siswa.</p> <p>17. Menarik kesimpulan bersama siswa.</p> <p>18. Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.</p>	

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

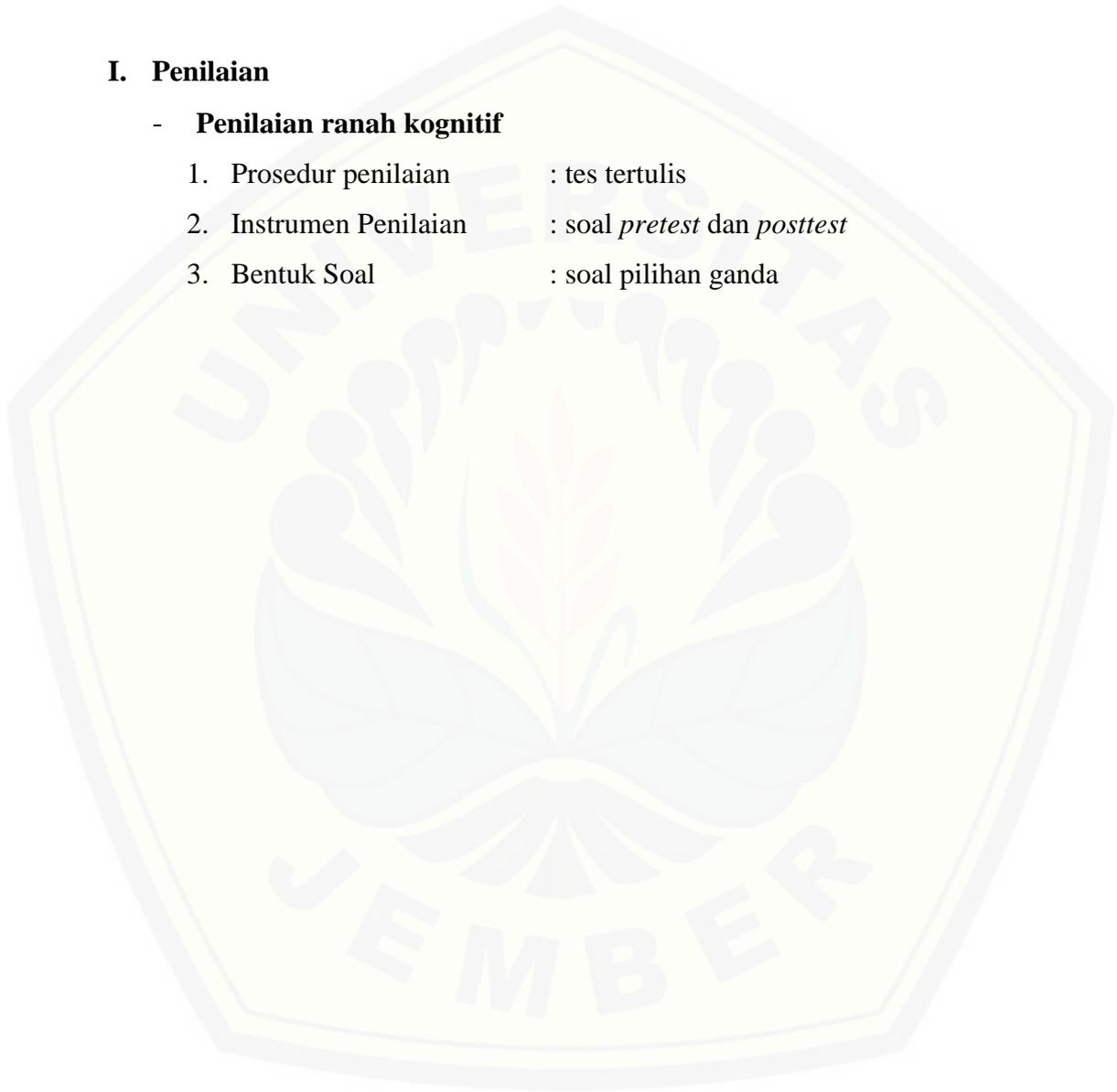
- Sumber Pembelajaran:

1. Karitas, D. P., Susilawati. Fransiska, dan Astuti. I. M. J. 2017. *Buku Guru Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Karitas, D. P., Susilawati. Fransiska, dan Astuti. I. M. J. 2017. *Buku Siswa Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Media Pembelajaran:
  1. Proyektor
  2. Contoh-contoh puisi
  3. Video metamorfosis kupu-kupu dan belalang

## I. Penilaian

- **Penilaian ranah kognitif**
  1. Prosedur penilaian : tes tertulis
  2. Instrumen Penilaian : soal *pretest* dan *posttest*
  3. Bentuk Soal : soal pilihan ganda



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SDN Kepatihan 05 Jember  
**Kelas / Semester** : 4 / 2  
**Tema** : Cita-Citaku (Tema 6)  
**Sub Tema** : Hebatnya Cita-Citaku (Sub Tema 2)  
**Pembelajaran ke** : 2  
**Alokasi waktu** : 2 x Pertemuan (10 x 35 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar****Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

**SBdP**

- 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.
- 4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.

**IPA**

- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

**C. Indikator****Bahasa Indonesia**

- 3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
- 4.6.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

**SBdP**

- 3.3.1 Menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan rinci.
- 4.3.1 Menirukan gerak tari kreasi daerah dengan benar.

**IPA**

- 3.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.
- 4.2.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang manfaat makhluk hidup dengan benar.

**D. Tujuan Pembelajaran****Bahasa Indonesia**

- 3.6.1.1 Melalui kegiatan membaca puisi “Penari” dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan puisi tersebut, siswa dapat menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.
- 4.6.1.1 Melalui kegiatan membaca puisi “Penari” dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan puisi tersebut, siswa dapat membuat puisi dengan benar.

**SBdP**

- 3.3.1.1 Melalui kegiatan mencari informasi tentang beberapa gerakan tari daerah, siswa dapat mengetahui dan menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan rinci.
- 4.3.1.1 Melalui kegiatan mengikuti gerakan tari daerah, siswa dapat mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah dengan percaya diri.

**IPA**

3.2.1.1 Melalui kegiatan membaca teks “Manfaat Makhuk Hidup di Sekitar Kita”, dan membuat peta pikiran dari bacaan tersebut, siswa dapat menjelaskan manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dengan benar.

4.2.1.1 Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa membuat laporan hasil pengamatan tentang manfaat makhluk hidup dengan benar.

**E. Materi Pembelajaran**

1. Cara membuat puisi.
2. Gerak tari kreasi daerah.
3. Manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar.

**F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran****- Pertemuan I**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing,</li> <li>2. Guru menyapa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa serta kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya”</li> <li>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi sebelumnya.</li> </ol>	15 menit
<b>Tahap 1: Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran.</li> <li>2. Guru menjelaskan mengenai cara membuat</li> </ol>	160 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	puisi dan tari kreasi daerah.	
	3. Siswa membacakan puisi yang telah dibuatnya pada pertemuan sebelumnya di depan kelas secara bergantian, siswa yang lain memperhatikan temannya yang membacakan puisi.	
	4. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan pancingan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adakah disini yang bercita-cita menjadi seroang penari?</li> <li>- Tarian apa saja yang kalian tahu?</li> <li>- Bagaimana jika tarian daerah tidak banyak dikenal oleh masyarakat? Apa yang akan terjadi?</li> </ul>	
	5. Siswa mengamati gambar berbagai jenis tarian daerah seperti yang disajikan di Buku Siswa, guru memberikan beberapa pertanyaan yang memancing rasa ingin tahu siswa tentang seni tari daerah.	
	6. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang. Siswa bersama dengan kelompoknya mengerjakan tugas yang diberikan yaitu mencari informasi tentang sebuah tari daerah. Informasi yang harus dicari meliputi nama tarian, asal daerah, cerita tentang tari tersebut, contoh-contoh gerakan dari tarian tersebut dan makna dari gerakan tarian.	
	7. Guru memotivasi siswa agar bisa terlibat aktif dalam pemecahan masalah tersebut.	
<b>Tahap 2:</b> <b>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</b>	8. Guru mengarahkan siswa untuk kumpul dalam kelompoknya, kemudian membimbing siswa melakukan diskusi kelompok.	
	9. Guru meminta siswa mengamati video mengenai tarian daerah.	
<b>Tahap 3:</b> <b>Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</b>	10. Guru membimbing kegiatan diskusi kepada semua kelompok dengan berkeliling kelas	
	11. Siswa dengan kelompoknya berlatih menirukan gerakan tarian daerah yang telah diperoleh informasinya.	
<b>Tahap 4:</b>	12. Bersama-sama dengan anggota	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b>	kelompoknya, siswa mencoba menirukan beberapa gerakan tarian.	
<b>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>	13. Melakukan refleksi apa yang telah dilaksanakan sejak awal kegiatan sampai akhir oleh guru dan siswa. 14. Menarik kesimpulan bersama siswa. 15. Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.	

- **Pertemuan II**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, 2. Guru menyapa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa serta kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 3. Menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi sebelumnya.	15 menit
<b>Tahap 1: Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah</b>	1. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran. 2. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan pancingan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa saja manfaat makhluk hidup yang ada disekitar kita?</li> <li>- Baju yang kita gunakan berasal dari apa?</li> <li>- Makanan yang kita makan berasal dari apa?</li> <li>- Rumah yang kita tempati terbuat dari apa?</li> <li>- Apa yang akan terjadi jika kita menggunakan makhluk hidup yang ada di sekitar kita secara terus menerus?</li> </ul> 3. Guru menjelaskan manfaat makhluk hidup	160 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang ada disekitar.</p> <p>4. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya, siswa membuat daftar tumbuhan dan hewan yang mereka temukan di lingkungannya dan mengidentifikasi manfaatnya bagi manusia.</p> <p>5. Guru memotivasi siswa agar bisa terlibat aktif dalam pemecahan masalah tersebut.</p>	
<b>Tahap 2: Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</b>	<p>6. Guru mengarahkan siswa untuk kumpul dalam kelompoknya, kemudian membimbing siswa melakukan diskusi kelompok.</p> <p>7. Siswa diminta untuk mengamati video pemanfaatan makhluk hidup.</p> <p>8. Siswa membaca dan mencermati bacaan yang berjudul Manfaat Makhluk Hidup di Sekitar Kita, siswa mencari beberapa contoh manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dari teks yang dibacanya.</p>	
<b>Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</b>	<p>9. Guru membimbing kegiatan diskusi kepada semua kelompok dengan berkeliling kelas.</p> <p>10. Siswa bersama dengan kelompoknya dibimbing untuk melengkapi tabel tentang manfaat makhluk hidup.</p> <p>11. Guru memberikan bimbingan agar dilakukan tanya jawab dalam kelompok sebagai persiapan presentasi</p>	
<b>Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b>	<p>12. Siswa membuat laporan dari hasil pengamatannya.</p> <p>13. Guru menunjuk perwakilan satu kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain memperhatikan untuk dibahas bersama.</p> <p>14. Siswa mengerjakan soal <i>posttest</i>.</p>	
<b>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>	<p>15. Melakukan refleksi apa yang telah dilaksanakan sejak awal kegiatan sampai akhir oleh guru dan siswa.</p> <p>16. Menarik kesimpulan bersama siswa.</p> <p>17. Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.</p>	

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

- Sumber Pembelajaran:
  1. Karitas, D. P., Susilawati. Fransiska, dan Astuti. I. M. J. 2017. *Buku Guru Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
  2. Karitas, D. P., Susilawati. Fransiska, dan Astuti. I. M. J. 2017. *Buku Siswa Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Media Pembelajaran:
  1. Proyektor
  2. Contoh-contoh puisi
  3. Video tari kreasi daerah
  4. Video pemanfaatan makhluk hidup

## I. Penilaian

- **Penilaian ranah kognitif**
  1. Prosedur penilaian : tes tertulis
  2. Instrumen Penilaian : soal *pretest* dan *posttest*
  3. Bentuk Soal : soal pilihan ganda

## Lampiran E. LKK dan LKPD

## E.1 LKK Kelas Kontrol

## Lembar Kerja Kelompok Pembelajaran 1

---

**Kelas:**
**Nama Anggota Kelompok:**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....



- 
1. Setiap kelompok mencari informasi tentang daur hidup dua ekor hewan yang berbeda (berdasarkan pilihan yang terdapat pada tabel di bawah ini).

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6
Kambing	Kucing	Ayam	Kadal	Anjing	Ular
Belalang	Kecoa	Katak	Kupu	Nyamuk	Capung

2. Catatlah semua informasimu di dalam diagram berikut ini. Lakukan untuk kedua hewan yang telah kamu pilih.
3. Presentasikan hasilnya di depan kelas!

### Daur Hidup Hewan 1

Nama hewan: .....

Cara berkembang biak: .....

Gambar daur hidup:

Penjelasan tentang daur hidup:

Jenis daur hidup:

### Daur Hidup Hewan 2

Nama hewan: .....

Cara berkembang biak: .....

Gambar daur hidup:

Penjelasan tentang daur hidup:

Jenis daur hidup:

Lengkapilah tabel berikut untuk mendapat kesamaan dan perbedaan antara kedua daur hidup hewan pilihanmu!

<b>Perbedaan daur hidup hewan I dengan hewan 2</b>	<b>Kesamaan daur hidup hewan I dengan hewan 2</b>

Amatilah hasil pekerjaan kelompok lain di kelasmu. Kemudian lengkapilah tabel berikut untuk mencatat hasil pengamatanmu!

<b>Hewan yang mengalami daur hidup dengan metamorfosis sempurna</b>	<b>Hewan yang mengalami daur hidup dengan metamorfosis tidak sempurna</b>	<b>Hewan yang mengalami daur hidup tanpa metamorfosis</b>

**Lembar Kerja Kelompok Pembelajaran 2**

**Kelas:**

**Nama Anggota Kelompok:**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....



1. Buatlah daftar tumbuhan dan hewan yang kamu ketahui!
2. Amatilah manfaat tumbuhan dan hewan itu baik bagi lingkungan rumahmu maupun lingkungan sekolah.

**Di Rumah**

Nama Tumbuhan	Manfaat Tumbuhan Bagi Lingkungan Rumah	Nama Hewan	Manfaat Hewan Bagi Lingkungan Rumah

**Di Sekolah**

<b>Nama Tumbuhan</b>	<b>Manfaat Tumbuhan Bagi Lingkungan Rumah</b>	<b>Nama Hewan</b>	<b>Manfaat Hewan Bagi Lingkungan Rumah</b>

3. Bandingkanlah hasil pengamatanmu dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut ini.
- Adakah tumbuhan yang sama yang ada di rumah dan sekolahmu?
  - Jika ada, apakah keduanya dimanfaatkan dengan cara yang sama? Jelaskanlah!
  - Adakah hewan yang sama yang ada di rumah dan sekolahmu?
  - Jika ada, apakah keduanya dimanfaatkan dengan cara yang sama? Jelaskanlah!

Apakah yang dapat kamu simpulkan dari hasil pengamatanmu di atas?

Kesimpulan:

## E.2 LKK Kelas Eksperimen

## Lembar Kerja Kelompok Pembelajaran 1

Kelas:

Nama Anggota Kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....



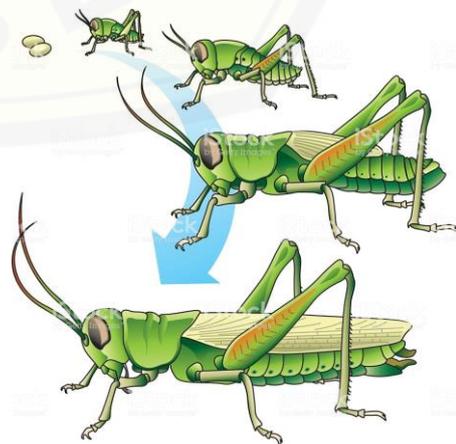
Perhatikan gambar di bawah ini terlebih dahulu!



Pada gambar di samping, olahan makanan tersebut terbuat dari apa? .....

Bacalah bacaan di bawah ini!

Indonesia kaya akan beragam kuliner nusantara. Di beberapa daerah di Indonesia terdapat olahan makanan yang berasal dari belalang. Biasanya oleh masyarakat setempat belalang diolah menjadi belalang goreng. Belalang yang akan diolah menjadi bahan pangan biasanya belalang yang ukurannya sedikit lebih besar. Pada tahap apa belalang berukuran maksimal dan biasa dikonsumsi oleh masyarakat? Jika konsumsi terhadap belalang semakin tinggi, apa pengaruhnya bagi belalang? Berikan alasanmu dan solusinya! Untuk menjawab permasalahan tersebut terlebih dahulu isilah diagram dibawah ini!



Nama hewan: .....

Cara berkembang biak: .....

Gambar daur hidup:

Penjelasan tentang daur hidup:

Jenis daur hidup:.....

Pada tahap apa belalang berukuran maksimal dan biasa dikonsumsi oleh masyarakat? .....

Jika konsumsi terhadap belalang semakin tinggi, apa pengaruhnya bagi belalang? Apa yang akan terjadi pada populasi belalang? Berikan alasanmu dan solusinya!

Terdapat beragam jenis kain yang ada di Indonesia, salah satunya adalah kain sutera seperti pada gambar di samping. Kain sutera banyak diolah menjadi berpakaian macam bentuk pakaian. Untuk membuat kain sutera, manusia memanfaatkan bagian dari hewan apa? .....



Pada saat tahap apakah kupu-kupu dapat diolah menjadi kain sutera? Jika penggunaan kain sutera semakin banyak dan disukai oleh masyarakat, apa yang akan terjadi pada kupu-kupu? Berikan alasanmu dan solusinya! Untuk menjawab permasalahan tersebut terlebih dahulu isilah diagram dibawah ini!

Nama hewan: .....

Cara berkembang biak: .....

Gambar daur hidup:



Penjelasan tentang daur hidup:

Jenis daur hidup:.....

Pada saat tahap apakah kupu-kupu dapat diolah menjadi kain sutera?

.....

Jika penggunaan kain sutera semakin banyak dan disukai oleh masyarakat, apa yang akan terjadi pada populasi kupu-kupu? Bagaimana jika kepompong dimanfaatkan secara terus menerus tanpa melestarikan kupu-kupu? Berikan alasanmu dan solusinya!

Lengkapilah tabel berikut untuk mendapat kesamaan dan perbedaan antara kedua daur hidup hewan di atas!

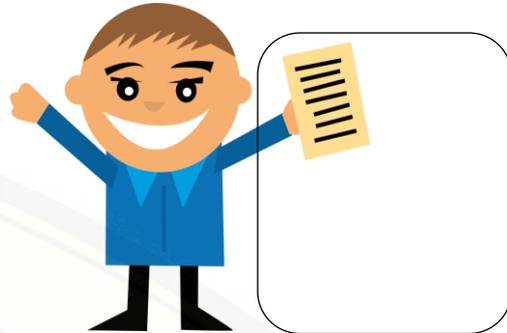
Perbedaan daur hidup hewan I dengan hewan 2	Kesamaan daur hidup hewan I dengan hewan 2

**Lembar Kerja Kelompok Pembelajaran 2**

**Kelas:**

**Nama Anggota Kelompok:**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....



Manusia memerlukan tumbuhan dan hewan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hewan dan tumbuhan dikelola manusia sedemikian rupa sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Bacalah permasalahan di bawah ini terlebih dahulu!

Manusia memanfaatkan hewan untuk banyak hal sebagai pemenuh kebutuhan hidupnya. Salah satu pemanfaatannya digunakan untuk pakaian. Pemanfaatan hewan yang digunakan untuk pakaian salah satunya adalah kepompong ulat sutera. Contohnya pada gambar di samping yang telah diolah menjadi pakaian dari kain sutera. Jika kepompong digunakan secara terus menerus maka hal tersebut akan berdampak pada kupu-kupu.



Untuk menghindarinya apa yang harus dilakukan? Selain kepompong ulat sutera, hewan atau tumbuhan apalagi yang bisa diolah menjadi pakaian? Berikan pendapatmu mengenai permasalahan tersebut!

1. ....  
.....
2. ....  
.....

1. Buatlah daftar tumbuhan dan hewan yang kamu ketahui!
2. Amatilah manfaat tumbuhan dan hewan itu baik bagi lingkungan rumahmu maupun lingkungan sekolah.

**Di Rumah**

<b>Nama Tumbuhan</b>	<b>Manfaat Tumbuhan Bagi Lingkungan Rumah</b>	<b>Nama Hewan</b>	<b>Manfaat Hewan Bagi Lingkungan Rumah</b>

**Di Sekolah**

<b>Nama Tumbuhan</b>	<b>Manfaat Tumbuhan Bagi Lingkungan Rumah</b>	<b>Nama Hewan</b>	<b>Manfaat Hewan Bagi Lingkungan Rumah</b>

3. Bandingkanlah hasil pengamatanmu dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut ini.

- a. Adakah tumbuhan yang sama yang ada di rumah dan sekolahmu?
- b. Jika ada, apakah keduanya dimanfaatkan dengan cara yang sama? Jelaskanlah!
- c. Adakah hewan yang sama yang ada di rumah dan sekolahmu?
- d. Jika ada, apakah keduanya dimanfaatkan dengan cara yang sama? Jelaskanlah!

Apakah yang dapat kamu simpulkan dari hasil pengamatanmu di atas?

Kesimpulan:

Apa yang akan terjadi jika manusia memanfaatkan sumber daya alam secara berlebihan dan bagaimana solusinya?

**E.3 LKPD Kelas Kontrol****Lembar Kerja Peserta Didik Pembelajaran 2**

---

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**No. Absen** : .....

---



Kerjakan soal berikut dengan baik dan benar!

1. Sebutkan 4 ciri-ciri puisi yang kamu ketahui!
2. Buatlah sebuah puisi dengan tema cita-cita!
3. Puisi yang telah kamu buat tadi, carilah:
  - a. Terdiri dari berapa bait dan baris puisi tersebut?
  - b. Rima dari puisi tersebut berbunyi apa?
  - c. Bercerita tentang apakah puisi tersebut?
  - d. Buatlah sebuah gambar tentang cita-cita yang ada di puisi tersebut!

**E.4 LKPD Kelas Eksperimen**

**Lembar Kerja Peserta Didik Pembelajaran 2**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**No. Absen** : .....



Bacalah teks berikut terlebih dahulu!

<p>Cita-cita merupakan suatu keinginan, harapan, dan tujuan manusia. Penari juga merupakan sebuah cita-cita. Penari adalah orang yang pekerjaannya menari, baik tari kreasi daerah maupun tari kreasi modern. Tari kreasi daerah adalah tari tradisinonal yang gerakannya dikreasikan sesuai adat istiadat setempat. Seni tari merupakan salah satu bentuk seni yang ada dalam kehidupan masyarakat tradisional. Negara Indonesia yang sangat kaya dengan keragaman seni budaya, tentu memiliki seni tari yang banyak jumlahnya. Akan tetapi, jumlah itu akan terus berkurang apabila generasi muda tidak mengenalnya. Oleh karenanya, sangatlah penting untuk mengetahui tari-tari daerah Indonesia.</p>	<p style="text-align: center;"><b>Puisi Penari</b></p> <p style="text-align: center;">Karya: Hascahya Trilion Laksono</p> <p>Anggunnya gerak tubuhmu                  Lentiknya jemari-jemari berpadu indah                  Derap langkah gemulai                  Hentakan irama mengalun syahdu                  Lirik mata yang tajam                  Berubah sekejap menjadi indah                  Kibasan selendang emas bergoyang perlahan                  Liukan leher mengundang kekaguman                  Menari dan terus menari                  Dengan senyum dan ketulusan                  Gerakanmu sungguh indah                  Karena engkau menari dengan hatimu.</p>
---	--

1. Berdasarkan kedua teks di atas coba amati perbedaan kedua teks tersebut!

Teks Narasi	Teks Puisi

2. Berdasarkan dari perbedaan anantara tek narasi dan puisi di atas kita dapat melihat apa saja ciri-ciri puisi itu. Coba sebutkan 4 ciri-ciri puisi yang kamu ketahui!

- |   |
|---|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. ....</li><li>2. ....</li><li>3. ....</li><li>4. ....</li></ol> |
|---|

3. Setiap manusia pasti memiliki cita-cita atau keinginan ingin menjadi sesuatu. Contohnya saja ingin menjadi dokter, polisi, guru, dll. Coba sebutkan satu cita-cita yang kamu inginkan! Kemudian buatlah puisi mengenai cita-cita tersebut!
4. Puisi yang telah kamu buat tadi, carilah:
  - a. Terdiri dari berapa bait dan baris puisi tersebut?
  - b. Rima dari puisi tersebut berbunyi apa?
  - c. Bercerita tentang apakah puisi tersebut?
  - d. Buatlah sebuah gambar tentang cita-cita yang ada di puisi tersebut!

**Lampiran F. Kisi-kisi Soal Penilaian Kognitif**

**Kisi-kisi Soal Penilaian Kognitif**

**Tema** : Cita-Citaku (Tema 6)  
**Sub Tema** : Hebatnya Cita-Citaku (Sub Tema 2)  
**Pembelajaran ke** : 1 dan 2  
**Kelas / Semester** : 4 / 2

**Kompetensi Dasar**

**Bahasa Indonesia**

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

**IPA**

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

**SBdP**

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	Mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.	✓				4, 26, 29, 30	Objektif	1
			✓			1, 2, 13, 27	Objektif	1
				✓		23, 24, 28	Objektif	1
					✓	3, 11, 12, 25	Objektif	
2.	Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.	✓				5, 6, 9, 10, 17	Objektif	1
			✓			7, 15, 16, 19, 34, 35, 36	Objektif	1
				✓		8, 14, 20, 21	Objektif	1
					✓	18, 22	Objektif	
3.	Menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan rinci.	✓				31, 32	Objektif	1
			✓			37, 40	Objektif	1
				✓		33	Objektif	
					✓	38, 39	Objektif	1

Kriteria penilaian: Jika jawaban benar, maka mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{skor total}} \times 100$$

**Lampiran G. Soal Uji Validitas****Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!**

Bacalah puisi berikut!

**Pekerjaan Anak**

Pukulan berat, beban berat  
Menekan bahu, bahu lemah  
Kaki sakit, badan penat  
“Dimanakah pasar? Masih jauhkah”  
Lekas lekas! jalan lekas!  
Dengar, pukulan berderik!  
Ia berjalan amat tangkas  
Jalan dibakar panas terik  
Panas terik membakar punggung  
Punggung panas tak berbaju!  
Anak kecil telah menanggung  
Kehidupan dari atas bahu

1. Bunyi vokal dari kata terakhir setiap baris pada puisi tersebut adalah ....
  - a. aaaa
  - b. aaab
  - c. abaa
  - d. abab
2. Makna larik “Panas terik membakar punggung” adalah ....
  - a. Ungkapan rasa benci
  - b. Kesedihan hati yang mendalam
  - c. Tanggung jawab yang sangat besar
  - d. Keadaan yang sangat panas
3. Pernyataan yang tepat berdasarkan puisi tersebut adalah ....
  - a. Seorang anak yang harus bekerja keras, memikul beban berat untuk membantu orang tuanya.
  - b. Orang tua yang mengharuskan anaknya untuk bekerja keras tanpa istirahat.

- c. Seorang anak yang tidak mau membantu orang tuanya karena panas terik.  
d. Orang tua yang melarang anaknya bekerja karena membantu bukan kewajiban anak.
4. Bunyi vokal akhir pada baris-baris puisi disebut ....
- a. Rima  
b. Larik  
c. Bait  
d. Irama
5. Proses pertumbuhan fisik hewan yang mempengaruhi bentuk atau struktur tubuhnya disebut ....
- a. Sintesis  
b. Metamorfosis  
c. Fotosintesis  
d. Perkembangan
6. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan dari kecil sampai dewasa disebut ....
- a. Daur ulang  
b. Metamorfosis  
c. Daur hidup  
d. Perkembangan
7. Metamorfosis tidak sempurna adalah ....
- a. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan dari kecil sampai dewasa  
b. Proses perubahan bentuk tubuh hewan dari kecil hingga dewasa.  
c. Proses pertumbuhan biologis hewan yang mempengaruhi bentuk tubuhnya.  
d. Proses perubahan bentuk hewan yang saat lahir tidak berbeda bentuknya dengan hewan dewasa.
8. Urutan metamorfosis pada nyamuk yang benar adalah ....
- a. Telur → jentik-jentik → nyamuk muda → nyamuk dewasa  
b. Telur → ulat → pupa → nyamuk dewasa  
c. Telur → jentik-jentik → pupa → nyamuk dewasa  
d. Telur → pupa → jentik-jentik → nyamuk dewasa
9. Keadaan ulat yang terbungkus dalam sarang benang disebut ....
- a. Kecebong  
b. Kepompong  
c. Nimfa  
d. Telur

10. Ekor katak mengalami penyusutan pada tahap ....
- a. Berudu
  - b. Bertelur
  - c. Dewasa
  - d. Menetas dari telurnya

Perhatikan puisi berikut ini!

**Di Tepi Pantai**

Perahu nelayan berkeliaran  
Mencari ikan ditengah laut  
Untuk menghidupi keluarga  
Terlihat bagaikan kupu-kupu berterbangan

11. Tema dari puisi tersebut adalah ....
- a. Perahu nelayan
  - b. Di tepi nelayan
  - c. Mencari ikan
  - d. Kehidupan nelayan
12. Amanat yang terdapat dalam puisi tersebut adalah ....
- a. Kerja keras
  - b. Bertanggung jawab
  - c. Mencari ikan
  - d. Kehidupan nelayan
13. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membacakan puisi kecuali ....
- a. Pelafalan
  - b. Larik
  - c. Intonasi
  - d. Mimik wajah
14. Urutan yang benar dalam tahapan metamorfosis sempurna adalah ....
- a. Telur → larva → pupa → dewasa
  - b. Dewasa → larva → pupa → telur
  - c. Telur → pupa → larva → dewasa
  - d. Telur → larva → dewasa → pupa
15. Perbedaan antara kecoak muda dan dewasa adalah ....
- a. Kecoa muda tidak bersayap
  - b. Kecoa dewasa tidak bersayap
  - c. Kecoa muda tidak memiliki kaki
  - d. Kecoa muda bersayap

16. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah ....
- Katak dan kecoak
  - Kupu-kupu dan belalang
  - Belalang dan walang sangit
  - Nyamuk dan lalat
17. Katak ketika masih berudu bernapas menggunakan ....
- Paru-paru
  - Kulit
  - Insang
  - Pundi-pundi udara
18. (1) Nimfa memiliki sayap  
(2) Mengalami pergantian kulit pada tiap prosesnya  
(3) Nimfa kecoak bentuknya tidak jauh berbeda dengan kecoak dewasa  
(4) Berkembang biak dengan cara bertelur  
(5) Terjadi perubahan alat pernapasan
- Pernyataan yang benar mengenai pertumbuhan kecoak adalah ....
- (1), (2), (4)
  - (2), (3), (4)
  - (1), (4), (5)
  - (2), (3), (5)
19. Berikut ini yang bukan merupakan tahapan dalam metamorfosis tidak sempurna adalah ....
- Nimfa
  - Telur
  - Imago
  - Pupa
20. Sering membersihkan bak mandi dapat memutuskan daur hidup nyamuk karena ....
- Telur, jentik-jentik, dan pupa ada di dalam air
  - Telur, jentik-jentik, dan nimfa ada di dalam air
  - Telur, jentik-jentik, dan nyamuk ada di dalam air
  - Jentik-jentik, pupa, dan nyamuk ada di dalam air
21. Yang bukan merupakan tahapan metamorfosis sempurna adalah ....
- Telur → pupa → hewan dewasa
  - Telur → tempayak → kepompong → hewan dewasa
  - Telur → larva → hewan dewasa
  - Telur → larva → kepompong → hewan dewasa



25. Puisi tersebut bercerita tentang ....
- Kekaguman seorang terhadap penari
  - Seorang penari dengan setiap gerak-geriknya
  - Seorang penari dengan kelembutannya
  - Seorang penari dengan senyumnya
26. Dalam membuat puisi kita terlebih dahulu harus menentukan ....
- Tema
  - Judul
  - Rima
  - Makna

Amatilah puisi beriku ini!

.....

Suara indah alat musik  
Alunannya tenang mendayu  
Seakan selalu berbisik  
Aku selalu ada untukmu  
    Aku suka alat musik itu  
    Karena itu aku ingin menjadi pemainnya  
Inilah cita-citaku  
Menjadi pemain biola

27. Judul yang tepat untuk puisi tersebut adalah ....
- Aku Ingin Bermain Biola
  - Aku Ingin Menjadi Pemain Biola
  - Aku Ingin Membuat Biola
  - Aku Ingin Menyanyi dengan Biola
28. Jumlah baris yang terdapat dalam puisi tersebut adalah ....
- 8 baris
  - 9 baris
  - 10 baris
  - 12 baris
29. Rima pada puisi di atas ....
- Tidak teratur
  - Teratur
  - Tidak tepat
  - Bertumpuk-tumpuk

30. Kata kiasan memiliki arti ....
- Kata yang indah
  - Yang bukan sebenarnya
  - Bermakna ganda
  - Kata dalam puisi
31. Kalimantan Timur memiliki tarian daerah yaitu tarian ....
- Cakalele
  - Kacet Papatai
  - Serimpi
  - Suanggi
32. Tari saman adalah tarian tradisional yang berasal dari daerah ....
- Jawa Tengah
  - Aceh
  - DKI Jakarta
  - Sumatera Barat
33. Amatilah gambar berikut!



- Tari tersebut merupakan tari .... yang berasal dari ....
- Barong dari Bali
  - Saman dari Aceh
  - Remo dari Jawa Timur
  - Gambyong dari Jawa Tengah
34. Berikut yang bukan merupakan bahan obat-obatan yang dapat dimanfaatkan masyarakat pedesaan karena ketersediaan alam adalah ....
- Kunyit
  - Jahe
  - Obat kimia
  - Kumis kucing

35. Berikut ini alasan yang tidak tepat mengenai perbedaan kehidupan masyarakat di desa dan kota dalam memperoleh bahan makanan adalah ....
- Masyarakat desa memiliki lahan dan lebih dekat dengan alam sehingga masyarakat desa mudah memperoleh bahan makanan.
  - Masyarakat perkotaan memperoleh bahan makanan hanya dari pasar tradisional atau supermarket.
  - Masyarakat pedesaan dapat memanfaatkan lahan untuk bercocok tanam bahan makanan.
  - Masyarakat pedesaan dan perkotaan tidak dapat memanfaatkan sayuran dengan baik.
36. Mata rantai kehidupan hewan dapat bermanfaat untuk ....
- Menjaga keseimbangan alam
  - Menguraikan sisa makanan menjadi zat makanan
  - Membantu lingkungan untuk menyediakan oksigen
  - Menahan air bersih agar tidak terjadi erosi
37. Amatilah gambar berikut ini!



Gerakan tarian tersebut berasal dari daerah ....

- |                   |                     |
|-------------------|---------------------|
| a. Sumatera Barat | a. Kalimantan Barat |
| b. Aceh           | b. Jambi            |
38. (1) Penari duduk secara berjajar  
(2) Penari menggunakan pakaian serba merah  
(3) Gerakan bertepuk tangan dan menepuk dada  
(4) Penari membawa bunga

(5) Mengeluarkan suara *surang-saring*

Penjelasan diatas yang benar mengenai Tarian Saman adalah ....

- c. (1), (2), (3)    c. (1), (3), (5)
- d. (3), (4), (5)    d. (2), (3), (4)

39. Nama tarian yang cocok dengan daerah asalnya yaitu ....

	Nama Tarian	Daerah Asal
a.	Tari Seudati	Sumatera Barat
b.	Tari Reog	Jawa Tengah
c.	Tari Merak	Jawa Barat
d.	Tari Serimpi	Aceh

40. Berikut ini yang bukan merupakan tarian yang berasal dari Bali ....

- a. Tari Kecak    c. Tari Pendet
- b. Tari Gandrung                                        d. Tari Barong



**Lampiran H. Kunci Jawaban Soal Uji Validitas**

1. D	11. D	21. C	31. B
2. D	12. A	22. B	32. B
3. A	13. B	23. C	33. C
4. A	14. A	24. C	34. C
5. B	15. A	25. B	35. D
6. C	16. C	26. A	36. A
7. D	17. C	27. B	37. A
8. C	18. B	28. A	38. C
9. B	19. D	29. B	39. C
10. C	20. A	30. B	40. B

## Lampiran I. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes

No. Absen	Nama Siswa	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Abdul Muis Maulana	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
2	Adinda Riul Aulia	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1
3	Ardilan F. Arifin	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Aura Intan	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
5	Dika Novari Sulistiono	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1
6	Dimas Gathan A.	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7	Firmansyah Rahmat A.	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1
8	Izdihar Pastika T.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
9	Marsyal Muhamad F.	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
10	Moch Syahreza Alfa R.	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
11	Moch Elfa Robi	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
12	Moch Syahril R.	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0
13	Moch Asyafiq M.	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
14	Muh Fawwa Sarif	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
15	Muhamad Alif Fairuz	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
16	Muhamad Zatria P.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
17	M. Pasya Adyansah	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
18	M. Raffa Azha Fikriza	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Nadhifah Deka Nur	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0

No. Absen	Nama Siswa	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
20	Najwan Mizani A.	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
21	Naysila Oktavia	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
22	Novi Mutiatul H.	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1
23	Olivia Allana Cahaya	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
24	Putri Amalia R.	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
25	Rumman Rahmania	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Salsabila Liyana	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0
27	Tsalitza Ulil	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1

No. Absen	Nama Siswa	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	Abdul Muis Maulana	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1
2	Adinda Riul Aulia	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1
3	Ardilan F. Arifin	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1
4	Aura Intan	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1
5	Dika Novari Sulistiono	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Dimas Gathan A.	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	Firmansyah Rahmat A.	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
8	Izdihar Pastika T.	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
9	Marsyal Muhamad F.	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
10	Moch Syahreza Alfa R.	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Moch Elfa Robi	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0

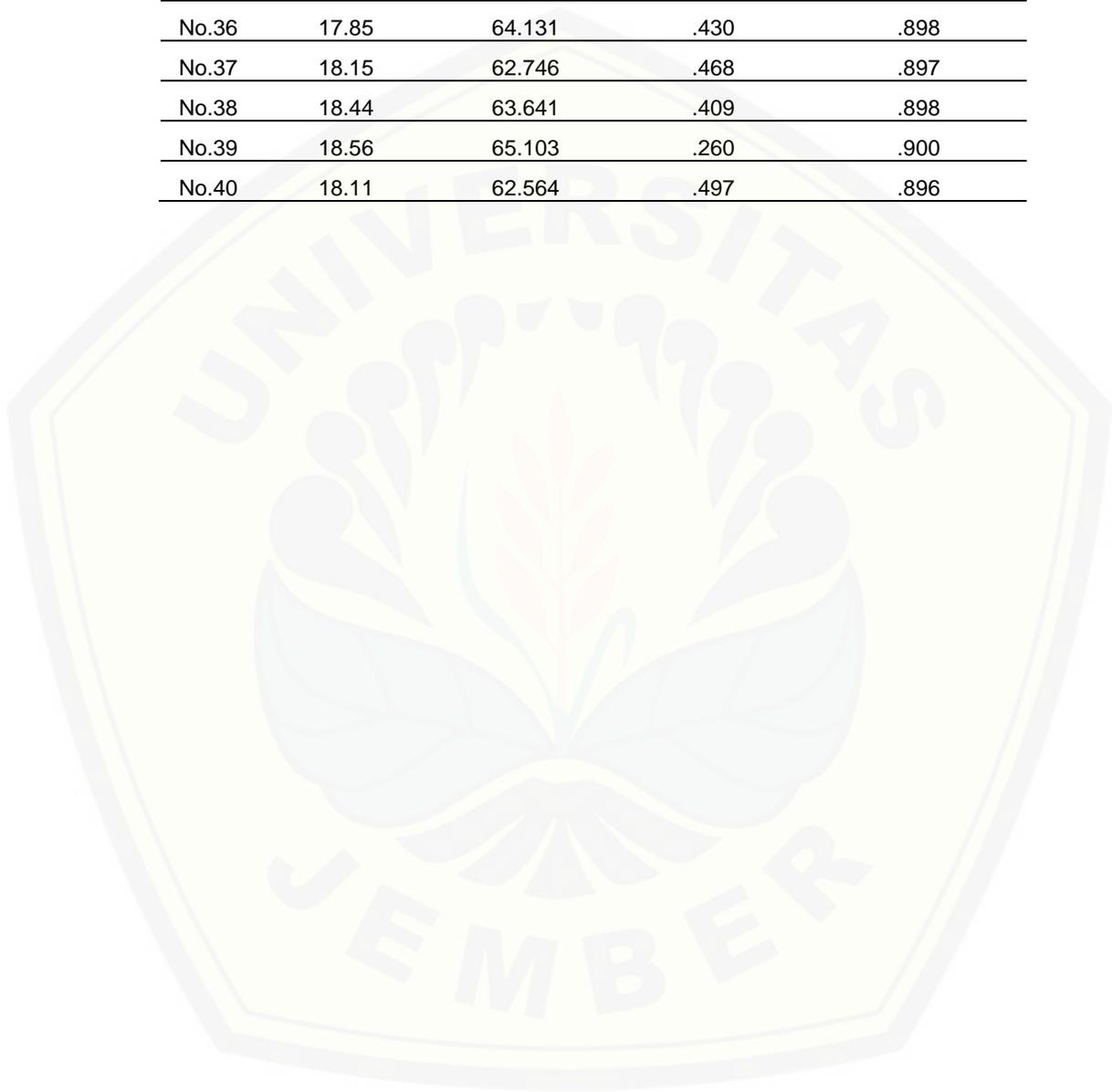
No. Absen	Nama Siswa	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
12	Moch Syahril R.	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1
13	Moch Asyafiq M.	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
14	Muh Fawwa Sarif	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
15	Muhamad Alif Fairuz	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1
16	Muhamad Zatria P.	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
17	M. Pasya Adyansah	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
18	M. Raffa Azha Fikriza	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
19	Nadhifah Deka Nur	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
20	Najwan Mizani A.	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Naysila Oktavia	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1
22	Novi Mutiatul H.	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1
23	Olivia Allana Cahaya	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
24	Putri Amalia R.	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
25	Rumman Rahmania	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
26	Salsabila Liyana	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0
27	Tsalitza Ulil	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0

**Lampiran J. Uji Validitas Instrumen Tes dengan SPSS Versi 21**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No.1	18.07	63.302	.410	.898
No.2	18.26	62.661	.479	.897
No.3	17.85	64.208	.416	.898
No.4	18.48	63.721	.422	.898
No.5	18.11	62.949	.448	.897
No.6	18.48	63.644	.434	.898
No.7	18.30	63.140	.423	.898
No.8	18.56	66.487	.023	.902
No.9	17.85	63.900	.471	.897
No.10	18.44	63.026	.498	.897
No.11	18.19	63.387	.383	.898
No.12	18.07	63.225	.420	.898
No.13	18.11	62.641	.487	.897
No.14	18.15	63.362	.389	.898
No.15	18.04	62.883	.478	.897
No.16	18.37	62.858	.481	.897
No.17	18.33	62.846	.470	.897
No.18	18.37	62.704	.502	.896
No.19	18.37	63.011	.461	.897
No.20	18.11	63.179	.418	.898
No.21	18.41	62.635	.530	.896
No.22	18.22	63.179	.410	.898
No.23	17.81	64.157	.486	.897
No.24	18.00	63.615	.394	.898
No.25	18.56	66.256	.062	.902
No.26	18.48	63.798	.410	.898
No.27	18.04	62.729	.499	.896
No.28	17.74	66.123	.190	.900
No.29	18.15	62.900	.448	.897
No.30	18.63	66.550	.031	.901
No.31	18.26	62.738	.469	.897
No.32	18.30	63.140	.423	.898
No.33	18.37	62.704	.502	.896

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No.34	18.30	62.755	.473	.897
No.35	18.56	66.256	.062	.902
No.36	17.85	64.131	.430	.898
No.37	18.15	62.746	.468	.897
No.38	18.44	63.641	.409	.898
No.39	18.56	65.103	.260	.900
No.40	18.11	62.564	.497	.896



**Lampiran K. Soal Pretest dan Posttest****Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!**

Bacalah puisi berikut!

**Pekerjaan Anak**

Pukulan berat, beban berat  
Menekan bahu, bahu lemah  
Kaki sakit, badan penat  
“Dimanakah pasar? Masih jauhkah”  
Lekas lekas! jalan lekas!  
Dengar, pukulan berderik!  
Ia berjalan amat tangkas  
Jalan dibakar panas terik  
Panas terik membakar punggung  
Punggung panas tak berbaju!  
Anak kecil telah menanggung  
Kehidupan dari atas bahu

1. Bunyi vokal dari kata terakhir setiap baris pada puisi tersebut adalah ....
  - a. aaaa
  - b. aaab
  - c. abaa
  - d. abab
2. Makna larik “Panas terik membakar punggung” adalah ....
  - a. Ungkapan rasa benci
  - b. Kesedihan hati yang mendalam
  - c. Tanggung jawab yang sangat besar
  - d. Keadaan yang sangat panas
3. Pernyataan yang tepat berdasarkan puisi tersebut adalah ....
  - a. Seorang anak yang harus bekerja keras, memikul beban berat untuk membantu orang tuanya.
  - b. Orang tua yang mengharuskan anaknya untuk bekerja keras tanpa istirahat.

- c. Seorang anak yang tidak mau membantu orang tuanya karena panas terik.  
d. Orang tua yang melarang anaknya bekerja karena membantu bukan kewajiban anak.
4. Bunyi vokal akhir pada baris-baris puisi disebut ....
- a. Rima  
b. Larik  
c. Bait  
d. Irama
5. Proses pertumbuhan fisik hewan yang mempengaruhi bentuk atau struktur tubuhnya disebut ....
- a. Sintesis  
b. Metamorfosis  
c. Fotosintesis  
d. Perkembangan
6. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan dari kecil sampai dewasa disebut ....
- a. Daur ulang  
b. Metamorfosis  
c. Daur hidup  
d. Perkembangan
7. Metamorfosis tidak sempurna adalah ....
- a. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan dari kecil sampai dewasa  
b. Proses perubahan bentuk tubuh hewan dari kecil hingga dewasa.  
c. Proses pertumbuhan biologis hewan yang mempengaruhi bentuk tubuhnya.  
d. Proses perubahan bentuk hewan yang saat lahir tidak berbeda bentuknya dengan hewan dewasa.
8. Keadaan ulat yang terbungkus dalam sarang benang disebut ....
- a. Kecebong  
b. Kepompong  
c. Nimfa  
d. Telur
9. Ekor katak mengalami penyusutan pada tahap ....
- a. Berudu  
b. Bertelur  
c. Dewasa  
d. Menetas dari telurnya

Perhatikan puisi berikut ini!

**Di Tepi Pantai**

Perahu nelayan berkeliaran  
Mencari ikan ditengah laut  
Untuk menghidupi keluarga  
Terlihat bagaikan kupu-kupu berterbangan

10. Tema dari puisi tersebut adalah ....
  - a. Perahu nelayan
  - b. Di tepi nelayan
  - c. Mencari ikan
  - d. Kehidupan nelayan
11. Amanat yang terdapat dalam puisi tersebut adalah ....
  - a. Kerja keras
  - b. Bertanggung jawab
  - c. Mencari ikan
  - d. Kehidupan nelayan
12. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membacakan puisi kecuali ....
  - a. Pelafalan
  - b. Larik
  - c. Intonasi
  - d. Mimik wajah
13. Urutan yang benar dalam tahapan metamorfosis sempurna adalah ....
  - a. Telur → larva → pupa → dewasa
  - b. Dewasa → larva → pupa → telur
  - c. Telur → pupa → larva → dewasa
  - d. Telur → larva → dewasa → pupa
14. Perbedaan antara kecoak muda dan dewasa adalah ....
  - a. Kecok muda tidak bersayap
  - b. Kecok dewasa tidak bersayap
  - c. Kecok muda tidak memiliki kaki
  - d. Kecok muda bersayap
15. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah ....
  - a. Katak dan kecoak
  - b. Kupu-kupu dan belalang
  - c. Belalang dan walang sangit
  - d. Nyamuk dan lalat

16. Katak ketika masih berudu bernapas menggunakan ....
- Paru-paru
  - Kulit
  - Insang
  - Pundi-pundi udara
17. (1) Nimfa memiliki sayap  
(2) Mengalami pergantian kulit pada tiap prosesnya  
(3) Nimfa kecoak bentuknya tidak jauh berbeda dengan kecoak dewasa  
(4) Berkembang biak dengan cara bertelur  
(5) Terjadi perubahan alat pernapasan  
Pernyataan yang benar mengenai pertumbuhan kecoak adalah ....
- (1), (2), (4)
  - (2), (3), (4)
  - (1), (4), (5)
  - (2), (3), (5)
18. Berikut ini yang bukan merupakan tahapan dalam metamorfosis tidak sempurna adalah ....
- Nimfa
  - Telur
  - Imago
  - Pupa
19. Sering membersihkan bak mandi dapat memutuskan daur hidup nyamuk karena ....
- Telur, jentik-jentik, dan pupa ada di dalam air
  - Telur, jentik-jentik, dan nimfa ada di dalam air
  - Telur, jentik-jentik, dan nyamuk ada di dalam air
  - Jentik-jentik, pupa, dan nyamuk ada di dalam air
20. Yang bukan merupakan tahapan metamorfosis sempurna adalah ....
- Telur → pupa → hewan dewasa
  - Telur → tempayak → kepompong → hewan dewasa
  - Telur → larva → hewan dewasa
  - Telur → larva → kepompong → hewan dewasa
21. (1) Mengalami tahap telur, larva, pupa, dan imago.  
(2) Proses perubahan bentuk hewan yang saat lahir tidak berbeda bentuknya dengan hewan dewasa  
(3) Contohnya kecoak, belalang, dan katak.  
(4) Tidak melalui tahap menjadi kepompong

(5) Melalui tahap menjadi nimfa.

Pernyataan yang benar mengenai metamorfosis tidak sempurna adalah ....

- a. (1), (2), (5)
- b. (2), (4), (5)
- c. (3), (4), (5)
- d. (1), (3), (4)

Amatilah puisi berikut ini!

**Puisi Penari**

Karya: Hascahya Trilion Laksono

Anggunnya gerak tubuhmu  
Lentiknya jemari-jemari berpadu indah  
Derap langkah gemulai  
Hentakan irama mengalun syahdu  
Lirikan mata yang tajam  
Berubah sekejap menjadi indah  
Kibasan selendang emas bergoyang perlahan  
Liukan leher mengundang kekaguman  
Menari dan terus menari  
Dengan senyum dan ketulusan  
Gerakanmu sungguh indah  
Karena engkau menari dengan hatimu.

22. Puisi tersebut merupakan puisi yang terdiri dari .... baris.
- a. 8
  - b. 10
  - c. 12
  - d. 14
23. Bait yang terdapat pada puisi tersebut berjumlah ....
- a. 2 bait
  - b. 4 bait
  - c. 6 bait
  - d. 5 bait
24. Dalam membuat puisi kita terlebih dahulu harus menentukan ....
- a. Tema
  - b. Judul
  - c. Rima
  - d. Makna

Amatilah puisi beriku ini!

.....

Suara indah alat musik  
 Alunannya tenang mendayu  
 Seakan selalu berbisik  
 Aku selalu ada untukmu  
     Aku suka alat musik itu  
     Karena itu aku ingin menjadi pemainnya  
 Inilah cita-citaku  
 Menjadi pemain biola

25. Judul yang tepat untuk puisi tersebut adalah ....
- Aku Ingin Bermain Biola
  - Aku Ingin Menjadi Pemain Biola
  - Aku Ingin Membuat Biola
  - Aku Ingin Menyanyi dengan Biola
26. Rima pada puisi di atas ....
- Tidak teratur
  - Teratur
  - Tidak tepat
  - Bertumpuk-tumpuk
27. Kalimantan Timur memiliki tarian daerah yaitu tarian ....
- Cakalele
  - Kacet Papatai
  - Serimpi
  - Suanggi
28. Tari saman adalah tarian tradisional yang berasal dari daerah ....
- Jawa Tengah
  - Aceh
  - DKI Jakarta
  - Sumatera Barat
29. Amatilah gambar berikut!



Tari tersebut merupakan tari .... yang berasal dari ....

- a. Barong dari Bali
  - b. Saman dari Aceh
  - c. Remo dari Jawa Timur
  - d. Gambyong dari Jawa Tengah
30. Berikut yang bukan merupakan bahan obat-obatan yang dapat dimanfaatkan masyarakat pedesaan karena ketersediaan alam adalah ....
- a. Kunyit
  - b. Jahe
  - c. Obat kimia
  - d. Kumis kucing
31. Mata rantai kehidupan hewan dapat bermanfaat untuk ....
- a. Menjaga keseimbangan alam
  - b. Menguraikan sisa makanan menjadi zat makanan
  - c. Membantu lingkungan untuk menyediakan oksigen
  - d. Menahan air bersih agar tidak terjadi erosi
32. Amatilah gambar berikut ini!



Gerakan tarian tersebut berasal dari daerah ....

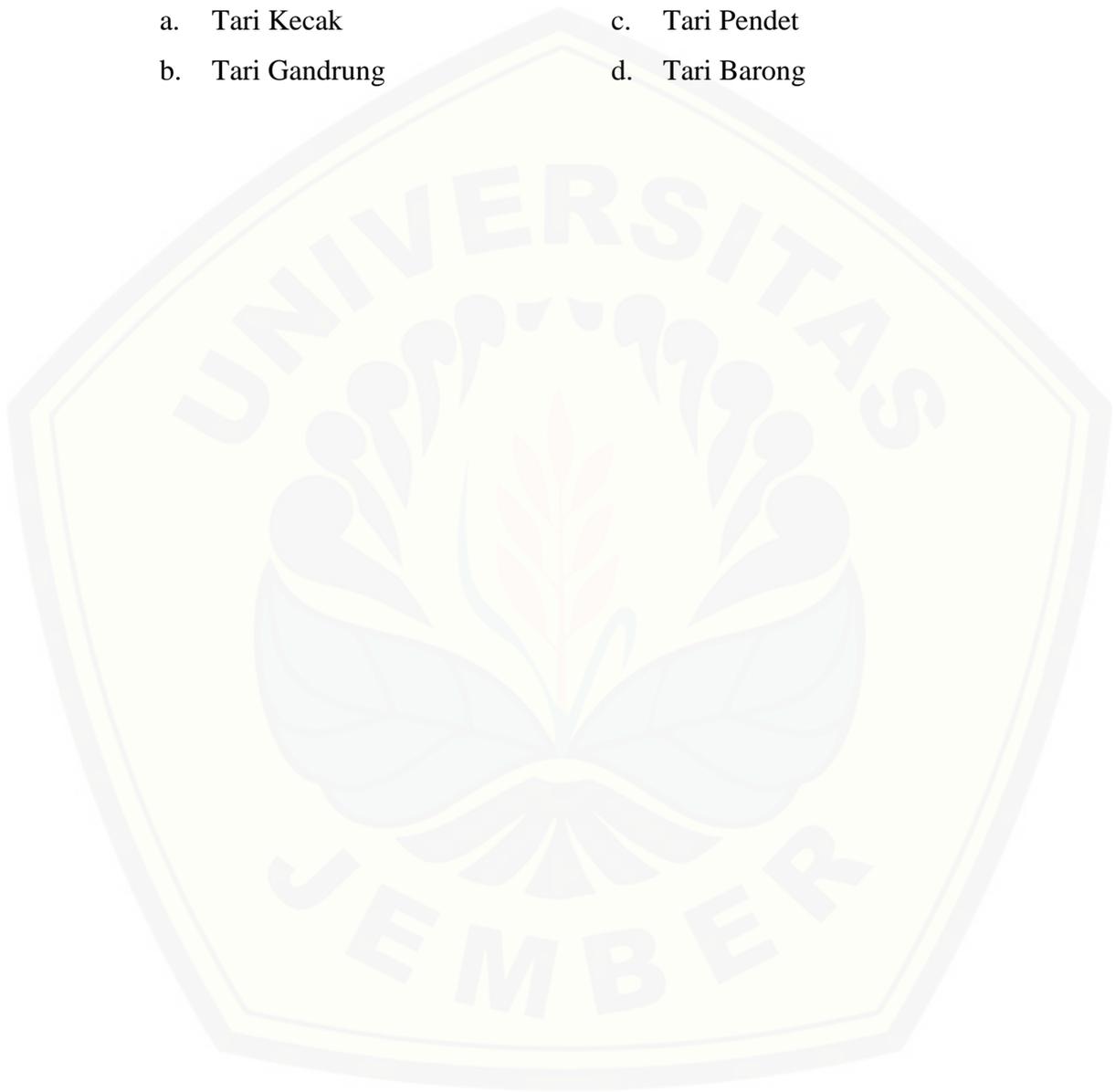
- a. Sumatera Barat
  - b. Aceh
  - c. Kalimantan Barat
  - d. Jambi
33. (1) Penari duduk secara berjajar  
(2) Penari menggunakan pakaian serba merah  
(3) Gerakan bertepuk tangan dan menepuk dada  
(4) Penari membawa bunga  
(5) Mengeluarkan suara *surang-saring*

Penjelasan diatas yang benar mengenai Tarian Saman adalah ....

- a. (1), (2), (3)
- b. (3), (4), (5)
- c. (1), (3), (5)
- d. (2), (3), (4)

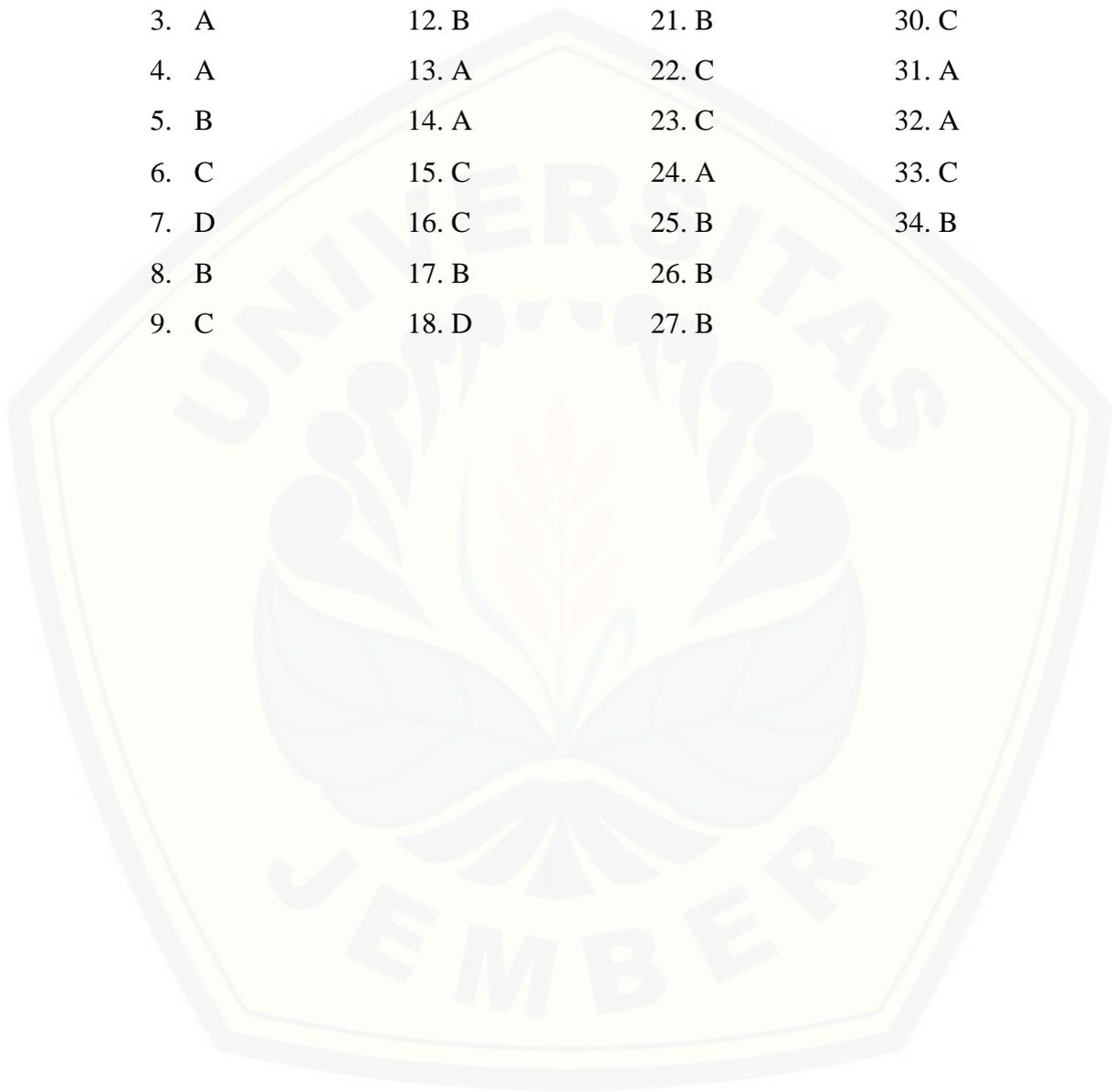
34. Berikut ini yang bukan merupakan tarian yang berasal dari Bali ....

- a. Tari Kecak
- b. Tari Gandrung
- c. Tari Pendet
- d. Tari Barong



**Lampiran L. Kunci Jawaban Soal *Pretest* dan *Posttest***

1. D	10. D	19. A	28. B
2. D	11. A	20. C	29. C
3. A	12. B	21. B	30. C
4. A	13. A	22. C	31. A
5. B	14. A	23. C	32. A
6. C	15. C	24. A	33. C
7. D	16. C	25. B	34. B
8. B	17. B	26. B	
9. C	18. D	27. B	



**Lampiran M. Lembar Validasi Ahli**

**LEMBAR VALIDASI AHLI  
INSTRUMEN TES**

**Tujuan**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP.

**Petunjuk**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
<b>Validasi Petunjuk</b>							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.						
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).						
<b>Validasi Isi</b>							
3.	Soal sesuai materi.						
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.						
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.						
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.						
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).						
<b>Validasi Bahasa Soal</b>							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai						

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	dengan kaidah bahasa Indonesia.						
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).						
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.						

Saran revisi:

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, ... Desember 2018

Validator

(Nama Validator)

## Lampiran N. Lembar Hasil Validasi Ahli

### N.1 Lembar Hasil Validasi Ahli oleh Dosen

#### LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES

##### Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP.

##### Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
<b>Validasi Petunjuk</b>							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.					✓	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				✓		
<b>Validasi Isi</b>							
3.	Soal sesuai materi.					✓	
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓		
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				✓		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				✓		
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).				✓		
<b>Validasi Bahasa Soal</b>							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.					✓	
9.	Kalimat soal tidak mengandung						

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	arti ganda (ambigu).					✓	
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.					✓	

Saran revisi:

- Berubah sesuai dengan taraf kognitif C1, C2, C3, C4
- Tingkatnya jumlahnya 4
- Pilihan → pada soal
- A B C D

Jember, 19 Desember 2018

Validator



(Dr. Iwan Wicaksono, S.Pd., M.Pd.)

## N.2 Lembar Hasil Validasi Ahli oleh Guru Sekolah Dasar

**LEMBAR VALIDASI AHLI  
INSTRUMEN TES**

**Tujuan**  
Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP.

**Petunjuk**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
<b>Validasi Petunjuk</b>							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.					✓	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).			✓			
<b>Validasi Isi</b>							
3.	Soal sesuai materi.					✓	
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓		
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				✓		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				✓		
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).				✓		
<b>Validasi Bahasa Soal</b>							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.					✓	
9.	Kalimat soal tidak mengandung						

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	arti ganda (ambigu).					✓	
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.					✓	

Saran revisi:

*Sudah baik*

Jember, 3. Desember 2018

Validator



(Erwining Hudaydiah, S.Pd.)

**Lampiran O. Nilai Pretest dan Posttest Ranah Kognitif****O.1 Nilai Pretest dan Posttest Ranah Kognitif Kelas Kontrol**

No.	Nama	Pretest	Posttest	Beda
1	Achmad Royhan Maulana	41.18	61.76	20.58
2	Ahmad Naufal Azzam	38.24	44.12	5.88
3	Arsyafti Levandia Yahdiana P.	55.88	76.47	20.59
4	Aulia Novita Anggraeni	47.06	70.59	23.53
5	Aurellia Cantiqa Ramadhani	38.24	61.76	23.52
6	Daryne Bemha	44.12	64.71	20.59
7	Devi Ayu Wulandari	55.88	67.65	11.77
8	Eka Nia Ramadhani Effendi	47.06	50.00	2.94
9	Ferdiansyah Pradistya Putra	47.06	64.71	17.65
10	Hokky Putra Dharmawan	38.24	61.76	23.52
11	Iga Pratami Putri	76.47	85.29	8.82
12	M. Izlal Setya Para	35.29	55.88	20.59
13	Marchel Indra Syahputra	47.06	52.94	5.88
14	Mario Maulana	47.06	73.53	26.47
15	Maulana Fadhila Akbar	38.24	41.18	2.94
16	Maurel Wahyu Achmad Dahlan	61.76	70.59	8.83
17	Mochammad Akbar Kevin M.	47.06	61.76	14.70
18	Mohammad Revan Maulana	52.94	64.71	11.77
19	Muhamad Nurul Huda	52.94	67.65	14.71
20	Muhammad Daris Kurniawan	55.88	67.65	11.77
21	Muhammad Laits Adz Dzaky	64.71	64.71	0.00
22	Muhammad Satrya Arviannto	35.29	52.94	17.65
23	Radifa Salwa Nabila	64.71	64.71	0.00
24	Raditya Dhamarys	47.06	58.82	11.76
25	Rayhan Fathir Rachmanu	44.12	70.59	26.47
26	Roberto Multi Pratama	52.94	61.76	8.82
27	Shafa Aura Putri	61.76	61.76	0.00
28	Tresy Citra Copresia	35.29	61.76	26.47
29	Yan Pirlo Ananda Susanto	35.29	58.82	23.53
30	Yurike Aurel Susilo Putri	23.53	47.06	23.53
31	Yusril Irwin Al Faridzi	41.18	61.76	20.58
	<b>Rata-rata</b>	47.53	62.24	14.71

**O.2 Nilai Pretest dan Posttest Ranah Kognitif Kelas Eksperimen**

No.	Nama	Pretest	Posttest	Beda
1	Ba'diah Isfanny	47.06	73.53	26.47
2	Baruna Surya Nugraha	67.65	88.24	20.59
3	Bunga Ayu Lestari	44.12	67.65	23.53
4	Deta Adelia	52.94	67.65	14.71
5	Ellga Dwi Prayuda	61.76	94.12	32.36
6	Farah Della Balqis	35.29	55.88	20.59
7	Farel Khairullah	67.65	88.24	20.59
8	Fiona Putri Aurora	44.12	61.76	17.64
9	Fitria Ningsih	55.88	70.59	14.71
10	Gadiza Putri Islamy	50.00	91.18	41.18
11	Galang Maulana Ishaq	38.24	55.88	17.64
12	Galang Dwy Nugroho	47.06	67.65	20.59
13	Gery Adi Prayoga	67.65	91.18	23.53
14	Khanza Aurel Titania	55.88	85.29	29.41
15	Milan Pratama	67.65	88.24	20.59
16	Mochammad Akbar Firmansyah	35.29	55.88	20.59
17	Muhammad Alfiansyah	67.65	94.12	26.47
18	Muhammad Marlen Al Farizzi	35.29	61.76	26.47
19	Nafisa Alta Gracia	47.06	64.71	17.65
20	Nailatul Arifah	58.82	85.29	26.47
21	Naura Sonia Khansa	35.29	58.82	23.53
22	Nayla Yunindias Rasyid	35.29	52.94	17.65
23	Rendiansyah Ardanu	55.88	79.41	23.53
24	Reyhan Zelig Devara	61.76	82.35	20.59
25	Ridho Marvelyano Adam	41.18	61.76	20.58
26	Syifa Salsabila Zaafarani	44.12	58.82	14.70
27	Talita Maulida Nava Libna	52.94	73.53	20.59
28	Tengku Sabiansyah Rochanie	32.35	64.71	32.36
29	Vinzha Nindiarista	47.06	70.59	23.53
	<b>Rata-rata</b>	50.10	72.82	22.72

**Lampiran P. Tabel Perbandingan Nilai Kelas Kontrol dan Eksperimen**

No.	Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
	Pretest	Postest	Beda	Pretest	Postest	Beda
1	41.18	61.76	20.58	47.06	73.53	26.47
2	38.24	44.12	5.88	67.65	88.24	20.59
3	55.88	76.47	20.59	44.12	67.65	23.53
4	47.06	70.59	23.53	52.94	67.65	14.71
5	38.24	61.76	23.52	61.76	94.12	32.36
6	44.12	64.71	20.59	35.29	55.88	20.59
7	55.88	67.65	11.77	67.65	88.24	20.59
8	47.06	50.00	2.94	44.12	61.76	17.64
9	47.06	64.71	17.65	55.88	70.59	14.71
10	38.24	61.76	23.52	50.00	91.18	41.18
11	76.47	85.29	8.82	38.24	55.88	17.64
12	35.29	55.88	20.59	47.06	67.65	20.59
13	47.06	52.94	5.88	67.65	91.18	23.53
14	47.06	73.53	26.47	55.88	85.29	29.41
15	38.24	41.18	2.94	67.65	88.24	20.59
16	61.76	70.59	8.83	35.29	55.88	20.59
17	47.06	61.76	14.70	67.65	94.12	26.47
18	52.94	64.71	11.77	35.29	61.76	26.47
19	52.94	67.65	14.71	47.06	64.71	17.65
20	55.88	67.65	11.77	58.82	85.29	26.47
21	64.71	64.71	0.00	35.29	58.82	23.53
22	35.29	52.94	17.65	35.29	52.94	17.65
23	64.71	64.71	0.00	55.88	79.41	23.53
24	47.06	58.82	11.76	61.76	82.35	20.59
25	44.12	70.59	26.47	41.18	61.76	20.58
26	52.94	61.76	8.82	44.12	58.82	14.70
27	61.76	61.76	0.00	52.94	73.53	20.59
28	35.29	61.76	26.47	32.35	64.71	32.36
29	35.29	58.82	23.53	47.06	70.59	23.53
30	23.53	47.06	23.53			
31	41.18	61.76	20.58			
<b>Rata-rata</b>	47.53	62.24	14.71	50.10	72.82	22.72

**Lampiran Q. Perhitungan Uji Keefektifan Relatif**

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_2 + MX_1}{2}\right)} \times 100\%$$

(Sumber: Masyhud, 2016: 384).

Keterangan:

ER : tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX<sub>1</sub> : mean atau rata-rata nilai pada kelompok kontrol

MX<sub>2</sub> : mean atau rata-rata nilai pada kelompok eksperimen

Hasil keektifan relatif, kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel di bawah ini.

Tabel. Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
81% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
61% - 80%	Keefektifan tinggi
41% - 60%	Keefektifan sedang
21% - 40%	Keefektifan rendah
0% - 20%	Keefektifan sangat rendah

(Sumber: Masyhud, 2016: 385)

Perhitungan tingkat keefektifan dalam pencapaian ranah kognitif antara kelas eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_2 + MX_1}{2}\right)} \times 100\% \quad ER = \frac{8,01}{18,715} \times 100\%$$

$$ER = \frac{22,72 - 14,71}{\left(\frac{22,72 + 14,71}{2}\right)} \times 100\% \quad ER = 0,43 \times 100\%$$

$$ER = \frac{8,01}{\left(\frac{37,43}{2}\right)} \times 100\% \quad ER = 43\%$$

Lampiran R. Hasil Pengerjaan *Pretest* dan *Posttest*

R.1 Hasil Pengerjaan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

**Lembar Jawaban**

Santi  
Yudhis.

Nama : IGA Protami Put  
 Kelas : IV  
 No. Absen : 10



Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!

1.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	18.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	<del>19.</del>	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
3.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	20.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
4.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	21.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
<del>5.</del>	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	22.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
6.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	23.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
7.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	24.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
8.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d	25.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
9.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	26.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
10.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	<del>27.</del>	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
11.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	28.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
<del>12.</del>	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	<del>29.</del>	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	30.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	d
14.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	31.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
15.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	<del>32.</del>	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
<del>16.</del>	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	33.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
<del>17.</del>	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	<del>34.</del>	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d

26.

Hasil Pengerjaan *Pretest*

nama: IGA Pradama Putri  
 NO: 11  
 MS: IX B

*Spate*  
 Yudhi S.

85,25

**Soal Pretest dan Posttest**

**Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!**

Bacalah puisi berikut!

**Pekerjaan Anak**

Pukulan berat, beban berat  
 Menekan bahu, bahu lemah  
 Kaki sakit, badan penat  
 "Dimanakah pasar? Masih jauhkah?"  
 Lekas lekas! jalan lekas!  
 Dengar, pukulan berderik!  
 Ia berjalan amat tangkas  
 Jalan dibakar panas terik  
 Panas terik membakar punggung  
 Punggung panas tak berhaji!  
 Anak kecil telah menanggung  
 Kehidupan dari atas bahu

- Bunyi vokal dari kata terakhir setiap baris pada puisi tersebut adalah ....

aaaa  
 b. aaab  
 c. abaa  
 d. abab
- Makna lirik "Panas terik membakar punggung" adalah ....

a. Ungkapan rasa benci  
 b. Kesedihan hati yang mendalam  
 c. Tanggung jawab yang sangat besar  
 d. Keadaan yang sangat panas
- Pernyataan yang tepat berdasarkan puisi tersebut adalah ....

a. Seorang anak yang harus bekerja keras, memikul beban berat untuk membantu orang tuanya.  
 b. Orang tua yang mengharuskan anaknya untuk bekerja keras tanpa istirahat.

- Seorang anak yang tidak mau membantu orang tuanya karena panas terik.

d. Orang tua yang melarang anaknya bekerja karena membantu bukan kewajiban anak.
- Bunyi vokal akhir pada baris-baris puisi disebut ....

a. Rima  
 b. Larik  
 c. Bait  
 d. Irama
- Proses pertumbuhan fisik hewan yang mempengaruhi bentuk atau struktur tubuhnya disebut ....

a. Sintesis  
 b. Metamorfosis  
 c. Fotosintesis  
 d. Perkembangan
- Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan dari kecil sampai dewasa disebut ....

a. Daur ulang  
 b. Metamorfosis  
 c. Daur hidup  
 d. Perkembangan
- Metamorfosis tidak sempurna adalah ....

a. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan dari kecil sampai dewasa  
 b. Proses perubahan bentuk tubuh hewan dari kecil hingga dewasa.  
 c. Proses pertumbuhan biologis hewan yang mempengaruhi bentuk tubuhnya.  
 d. Proses perubahan bentuk hewan yang saat lahir tidak berbeda bentuknya dengan hewan dewasa.
- Keadaan ulat yang terbungkus dalam sarang benang disebut ....

a. Kecebong  
 b. Kepompong  
 c. Nimfa  
 d. Telur
- Ekor katak mengalami penyusutan pada tahap ....

a. Berudu  
 b. Dewasa  
 c. Menetas dari telur  
 d. Bertelur

Hasil Pengerjaan Posttest

R.2 Hasil Pengerjaan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Pjw  
Rizky F.

**Lembar Jawaban**

Nama : Ella dwi Prayda  
 Kelas : IVc  
 No. Absen : 05



61,76

**Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!**

<del>1.</del>	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	d
<del>2.</del>	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	d
<del>3.</del>	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	
<del>4.</del>	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	
<del>5.</del>	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	d
<del>6.</del>	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	d
<del>7.</del>	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	
<del>8.</del>	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d	
<del>9.</del>	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	
<del>10.</del>	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d	
<del>11.</del>	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	
<del>12.</del>	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	d
<del>13.</del>	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	
<del>14.</del>	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	
<del>15.</del>	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	
<del>16.</del>	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	
<del>17.</del>	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	
<del>18.</del>	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	
<del>19.</del>	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	
<del>20.</del>	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d	
<del>21.</del>	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d	
<del>22.</del>	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	
<del>23.</del>	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	
<del>24.</del>	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d	
<del>25.</del>	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d	
<del>26.</del>	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d	
<del>27.</del>	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	
<del>28.</del>	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d	
<del>29.</del>	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	
<del>30.</del>	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	
<del>31.</del>	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	
<del>32.</del>	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	
<del>33.</del>	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	
<del>34.</del>	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d	

21

Hasil Pengerjaan *Pretest*

Nama: Eliza dhi Prayuda  
Kelas: Wc. Paabsen 05.

Ray K.

09.12

**Soal Pretest dan Posttest**

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!  
Bacalah puisi berikut!

**Pekerjaan Anak**  
Pukulan berat, beban berat  
Menekam bahu, bahu lemah  
Kaki sakit, badan penat  
"Dimanakah pasar? Masih jauhkah"  
Lekas lekasi jalan lekasi!  
Dengar, pukulan borderik!  
Ia berjalan amat tangkas  
Jalan dibakar panas terik  
Panas terik membakar punggung  
Punggung panas tak beranjul  
Anak kecil telah menanggung  
Kehidupan dari atas bahu

- Bunyi vokal dari kata terakhir setiap baris pada puisi tersebut adalah ....  
a. aaaa  
b. aaab  
c. abaa  
d. abab
- Makna lirik "Panas terik membakar punggung" adalah ....  
a. Ungkapan rasa benci  
b. Kesedihan hati yang mendalam  
c. Tanggung jawab yang sangat besar  
d. Keadaan yang sangat panas
- Pernyataan yang tepat berdasarkan puisi tersebut adalah ....  
a. Seorang anak yang harus bekerja keras, memikul beban berat untuk membantu orang tuanya.  
b. Orang tua yang mengharuskan anaknya untuk bekerja keras tanpa istirahat.

- Seorang anak yang tidak mau membantu orang tuanya karena panas terik.  
d. Orang tua yang melarang anaknya bekerja karena membantu bukan kewajiban anak.
- Bunyi vokal akhir pada baris-baris puisi disebut ....  
a. Rima  
b. Larik  
c. Bait  
d. Irama
- Proses pertumbuhan fisik hewan yang mempengaruhi bentuk atau struktur tubuhnya disebut ....  
a. Sintesis  
b. Metamorfosis  
c. Fotosintesis  
d. Perkembangan
- Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan dari kecil sampai dewasa disebut ....  
a. Daur ulang  
b. Metamorfosis  
c. Daur hidup  
d. Perkembangan
- Metamorfosis tidak sempurna adalah ....  
a. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan dari kecil sampai dewasa  
b. Proses perubahan bentuk tubuh hewan dari kecil hingga dewasa.  
c. Proses pertumbuhan biologis hewan yang mempengaruhi bentuk tubuhnya.  
d. Proses perubahan bentuk hewan yang saat lahir tidak berbeda bentuknya dengan hewan dewasa.
- Keadaan ulat yang terbungkus dalam sarung benang disebut ....  
a. Kecebong  
b. Kepompong  
c. Nimfa  
d. Telur
- Ekor katak mengalami penyusutan pada tahap ....  
a. Berudu  
b. Dewasa  
c. Menetas dari telur  
d. Bertelur

Hasil Pengerjaan Posttest

**Lampiran S. Foto Kegiatan**

**S.1 Foto Kegiatan Kelas Kontrol**



Kegiatan pembelajaran



Kegiatan diskusi saat pembelajaran



Pengerjaan *posttest*

## S.2 Foto Kegiatan Kelas Eksperimen



Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah



Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok



Mengembangkan dan menyajikan hasil karya



Pengerjaan *posttest*



## Lampiran T. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 9006/UN25.1.5/LT/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

11 DEC 2018

Yth. Kepala SDN Kepatihan 05  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Putri Novitasari Nurhadi  
NIM : 150210204055  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



an. Dekan,  
Wakil Dekan I

Prof. Dr. Suratno, M.Si.  
NIP. 196706251992031003

**Lampiran U. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI KEPATIHAN 05  
Jl. KH Ahmad Dahlan No. 1, Kepatihan Kec. Kaliwates

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 422 / 30 / 413.01.20523602 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kepatihan 05 Jember Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember:

Nama : Sri Rahayu Purnamawati, S.Pd  
NIP : 19620514 198112 2 002  
Tempat/tanggal lahir : Jember, 14 Mei 1962  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I / IVb  
Unit Kerja : Kepala SDN Kepatihan 05 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Putri Novitasari Nurhadi  
NIM : 150210204055  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Pendidikan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut di atas telah melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD". Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Maret 2019

Kepala SDN Kepatihan 05

**Sri Rahayu Purnamawati, S.Pd**

NIP. 19620514 198112 2 002

**Lampiran V. Biodata Peneliti****Biodata Peneliti**

Nama : Putri Novitasari Nurhadi  
NIM : 150210204055  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 14 Mei 1997  
Nama Ayah : Hadi Suryono.  
Nama Ibu : Nurul Mahmudah  
Alamat : Jl. S. Parman IV/35 Jember  
Telepon : 089679745733  
*Email* : putrinovitasari@gmail.com  
Agama : Islam  
Riwayat Pendidikan  
SD : SD Al Furqan Jember  
SMP : SMPN 01 Jember  
SMA : SMAN 04 Jember  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan